

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) PERIODE 15 JULI - 15
SEPTEMBER 2015

SMP NEGERI 1 PAKEM



Disusun Oleh :

LENDI TRI WIJAYA

13416241019

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Pakem :

Nama : **Lendi Tri Wijaya**
NIM : **13416241019**
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Pakem dari tanggal 15 Juli sampai 15 September. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, September 2016

Dosen Pembimbing PPL



Supardi, M.Pd

NIP. 19730315 200312

Guru Pembimbing Lapangan



Y. Purwanta, M.Pd

NIP. 19890801 198903 1 009

Mengetahui

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Pakem

Wakijo, S.Pd

NIP. 19561010 198710 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

SMP Negeri 1 Pakem



Sugiyatno, M.Pd

NIP. 19711227 200112 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Individu PPL di SMP Negeri 1 Pakem dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan PPL pada semester khusus dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Penyelesaian laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Rachmat Wahab, MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini UPPL yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai pelaksanaan PPL.
3. Bapak Wakijo, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Pakem yang telah berkenan memberi kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
4. Bapak Y.Purwanto, S.Pd., selaku guru pembimbing mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan pada kami dalam melaksanakan PPL ini.
5. Bapak Sugiyatno, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami mulai dari observasi sampai dengan terselesaikannya laporan ini.
6. Bapak Supardi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama pelaksanaan PPL sampai terselesaikannya laporan ini.
7. Seluruh guru, karyawan, dan siswa SMP Negeri 1 Pakem yang telah memberikan dukungan pada saat melaksanakan PPL.
8. Kedua orang tua yang senantiasa mendoakan, memberikan bantuan dan semangat yang tak ternilai harganya.
9. Teman-teman Tim PPL UNY, di SMP Negeri 1 Pakem.
10. Seluruh siswa Kelas VIII B khususnya yang sudah menjadi siswa selama pelaksanaan PPL berlangsung.

Saya menyadari bahwa dalam laporan individu PPL ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Demikian laporan ini dibuat, sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Pakem.

Sleman, 29 September 2016

Penyusun

Lendi Tri Wijaya

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Situasi	1
C. Rumusan Program Kegiatan .PPL	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	16
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	19
B. Saran	20
Daftar Pustaka	21
Lampiran-Lampiran	22

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SMP NEGERI 1 PAKEM

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Oleh :

Lendi Tri Wijaya (13416241019)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam mempraktekkan teori-teori yang telah mereka pelajari selama proses perkuliahan dalam kegiatan lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga merupakan strategi untuk melengkapi kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik. Melalui PPL mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan dan juga dapat belajar dari lapangan. Selain itu, PPL dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam proses kegiatan belajar mengajar, agar nantinya mahasiswa mempunyai bekal untuk terjun ke dalam dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang lebih tentang kegiatan operasional di sekolah sehingga mereka dapat mengabdikan diri bagi sekolah. Mereka juga dapat memiliki bekal keterampilan yang lebih di dalam dunia pendidikan sehingga mereka siap saat akan terjun dalam dunia pendidikan yang sebenarnya nantinya. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di sekolah mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016 di SMP Negeri 1 Pakem sangatlah bermanfaat bagi kedua belah pihak.

Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi praktek mengajar, pembuatan RPP, dan pembuatan media pembelajaran serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan setiap hari Rabu (Jam ke-2 dan 3) dan Kamis (Jam ke-5 dan 6) di kelas VIII B mengajar pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi dari Bab 1 (satu) sampai Bab ke-4 (empat) standar kompetensi memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.. Pengajaran dilakukan dengan cara Mengajar Terbimbing.

Kata kunci : PPL, pembelajaran IPS, SMP Negeri 1 Pakem

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan tersebut mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional. Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih satu bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan. Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang professional dan bertanggung jawab.

B. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Profil SMP Negeri 1 Pakem

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pakem terletak di Jl. Kaliurang Km 17 Tegalsari, Pakem, Binangun, Kec. Pakem, Sleman, DIY. Visi yang dimiliki SMP Negeri 1 Pakem adalah “Taqlwa, Cerdas, Mandiri dan Berwawasan Lingkungan”.

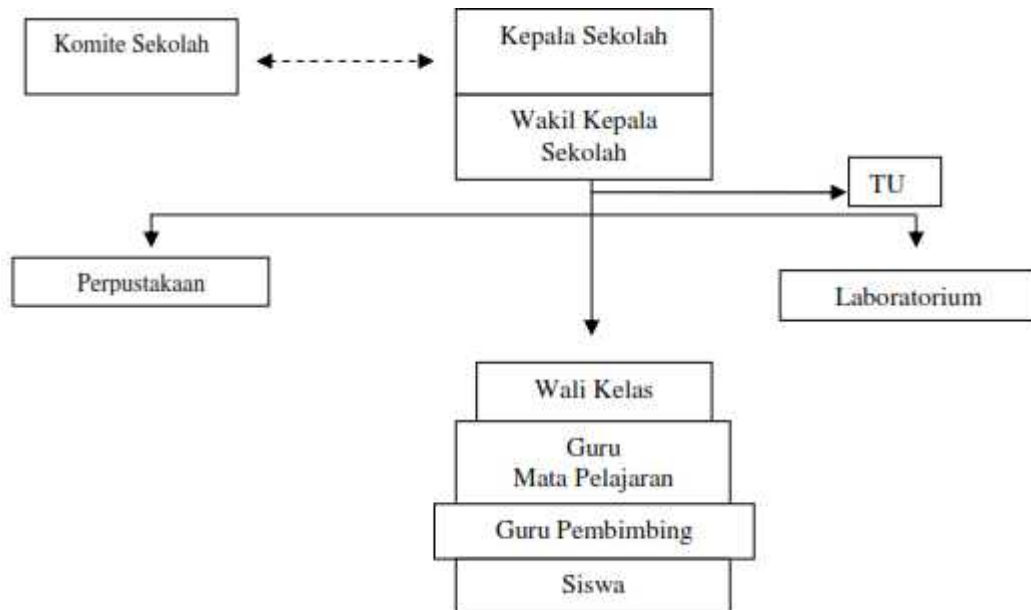
Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif sehingga dapat mewujudkan KBM yang menyenangkan, efektif, dan efisien.
- b. Mengoptimalkan peranan sumber daya manusia yang ada secara proporsional sesuai dengan kemampuan masing-masing individu.
- c. Mengupayakan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya program yang baik.
- d. Memberi dorongan dan bimbingan terhadap siswa untuk dapat mengembangkan bakat, kemampuan, dan ketrampilan secara optimal.
- e. Mewujudkan fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir, dan berwawasan ke depan.
- f. Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompentensi tinggi.
- g. Mewujudkan management berbasis sekolah sehat yang tangguh dan sekolah sehat.

Berdasarkan Misi, sekolah mempunyai tujuan antara lain :

- a. SMP N 1 Pakem mengupayakan rata-rata nilai minimal untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan 8,5 rata-rata nilai mata pelajaran yang diujikan naik 0,5 pertahun hasil kelulusan 100% proporsi lulusan yang diterima di sekolah favorit 60%.
- b. SMP N 1 Pakem mampu meningkatkan / mengembangkan peserta didik di bidang akademis / non akademis diampu oleh tenaga kependidikan yang profesional, guru berkualifikasi minimal S1, telah mengikuti pelatihan dan mengajar sesuai bidangnya.
- c. SMP N 1 Pakem mampu mengupayakan sarana / fasilitas yang mendukung sekolah untuk mencapai STANDAR PELAYANAN minimal.
- d. SMP N 1 Pakem mampu membangkitkan minat dan mengembangkan bakat peserta didik dengan memberikan pelatihan dasar.
- e. SMP N 1 Pakem mamppu memenuhi tuntutan sesuai dengan perkembangan / kemajuan sistem teknologi informatika yang dibutuhkan peserta didik maupun sekolah.
- f. SMP N 1 Pakem mampu memenuhi / menghasilkan standar penilaian pendidik yang relevan.
- g. SMP N 1 Pakem mampu mewujudkan management berbasis IT yang berwawasan lingkungan.

2. Struktur Organisasi SMP N 1 Pakem



3. Kondisi Fisik SMP N 1 Pakem

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. SMP Negeri 1 Pakem memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di dekat jalan raya sehingga mudah dijangkau. Kebanyakan dari siswanya diantar untuk berangkat sekolah, karena lahan untuk parkir sepeda tidak ada.

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut :

a. Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Pakem memiliki 12 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 4 kelas, kelas VIII sebanyak 4 kelas, dan kelas kelas IX ada 4 kelas. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis, whiteboard, LCD dan Proyektor, serta speaker yang dilengkapi oleh microphone.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan ruang Bimbingan Konseling.

c. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP Negeri 1 Pakem yaitu laboratorium IPA, ruang laboratorim komputer, ruang laboratorium musik dan ruang laboratorium bahasa.

d. Mushola

Mushola sekolah berada di dekat ruang kelas IX A berdekatan dengan pintu keluar sekolah. Mushola ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMP Negeri 1 Pakem yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru. Peralatan ibadah belum cukup karena tidak ada mukena, penataan ruang mushola cukup rapi.

e. Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS, ruang OSIS, ruang Karawitan, ruang Tari, ruang Batik, dan ruang Agama Kristen dan Katholik. Sedangkan ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran, yaitu terdiri dari ruang perpustakaan, ruang komputer, dan lapangan basket. Ruang yang perlu ditambah adalah aula untuk menunjang kegiatan siswa karena aula disini hanya ada panggung untuk bawahnya menggunakan ruang kelas VII A, VII B dan VII C dengan membuka pintu gabungan antara 3 kelas tersebut, serta membuat lahan untuk parkir sepeda.

f. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

g. Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di samping ruang kelas IX C dan berdekatan dengan laboratorium komputer. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya

serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pelayanan BK setiap hari di ruang BK.

h. Kamar Mandi

Terdapat 4 kamar mandi, yaitu kamar mandi siswa putra, kamar mandi siswa putri, kamar mandi guru dan karyawan dan kamar mandi yang berada di dekat perpustakaan sekolah. Kamar mandi putra terletak di samping laboratorium IPA dan kamar mandi putri serta kamar mandi guru dan karyawan terletak diantara samping kantor guru dan kelas IX D.

4. Kondisi Nonfisik SMP Negeri 1 Pakem

a. Potensi guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP Negeri 1 Pakem adalah 24 orang dengan tingkat pendidikan 3 sarjana magister dan 21 sarjana S1 dan 6 orang karyawan. Setiap tenaga pengajar di SMP Negeri 1 Pakem mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing. SMP Negeri 1 Pakem merupakan sekolah favorit, yang menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan menerapkan muatan mata pelajaran setara atau lebih tinggi dari muatan pelajaran yang sama pada sekolah unggul dari salah satu negara yang memiliki keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.

b. Potensi karyawan

Karyawan di SMP Negeri 1 Pakem mencukupi dan sangat berpotensi.

c. Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP NEGERI 1 Pakem seluruhnya ada 12 aktifitas di antaranya yaitu Pramuka, Bola Basket, Sepak Bola, Taekwondo, Karawitan, Musik, Conversation Bahasa Inggris, Kaligrafi, Desain Grafis, Bola Voly, Karya Ilmiah Remaja (KIR), dan Seni Tari. Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Dalam satu minggu hampir selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran usai. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

5. Potensi Guru, Karyawan dan Siswa

Dalam hal non fisik, SMP N 1 Pakem, memiliki potensi sebagai berikut : tenaga pengajar atau guru berjumlah 24 orang, guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) sejumlah 2 orang, tenaga Tata usaha (TU) sejumlah 6 orang, petugas Perpustakaan 2 orang, 1 orang satpam, dan 1 orang tukang kebun. Adapun potensi kuantitas siswa SMP N 1 Pakem adalah sebagai berikut :

Kelas	Jumlah
VII	128
VIII	128
IX	128
Jumlah = 384	

Mengenai potensi, para pengajar, sebagian besar tenaga pengajar yang direkrut oleh SMP N 1 Pakem telah menempuh jenjang S1, bahkan S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru di sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar, SMP N 1 Pakem telah menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas VII dan KTSP untuk kelas VIII dan IX.

Enisitas dan pengajar SMP N 1 Pakem sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun tunas muda tidak hanya memerlukan input kognitif saja dalam perkembangannya, tetapi juga input yang dapat menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP N 1 Pakem juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti : Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib bagi kelas VII, beserta ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari : Bola Basket, Sepak Bola, Taekwondo, Karawitan, Musik, Conversation Bahasa Inggris, Kaligrafi, Desain Grafis, Bola Voly, Karya Ilmiah Remaja (KIR), dan Seni Tari. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, terlebih dahulu dilakukan observasi dan analisis tentang proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP N 1 Pakem.

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan konsep awal dalam pelaksanaan Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan. Dari hasil observasi, maka didapat berbagai informasi tentang segala potensi dan permasalahan yang ada sebagai pedoman menyusun program PPL yang akan dilaksanakan, yaitu mengenai strategi pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas. Mata pelajaran IPS diberikan kepada siswa kelas VII, VIII, dan IX. Dalam satu minggu siswa kelas VII, VIII maupun kelas IX mendapatkan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebanyak 2 x pertemuan yang berlangsung selama 4 x 40 menit. Guru IPS di SMP N 1 Pakem ada 2 namun yang bisa di ikuti oleh mahasiswa PPL hanya 1. Beliau mengajar kelas VIII A dan VIII B serta kelas IX A, IX B, IX C dan IX D. Mahasiswa PPL hanya dapat mengajar kelas VIII A dan VIII B. Dari hasil pengamatan, diperoleh berbagai informasi mengenai proses pembelajaran, media pembelajaran maupun perilaku siswa dalam KBM. Mengenai perangkat pembelajaran KTSP, baik silabus, maupun RPP sudah ada di sekolah. Namun, mahasiswa PPL juga masih membuat mengenai perangkat pembelajaran KTSP. Dalam proses pembelajaran,

secara keseluruhan cara mengajar guru sudah baik, namun metode pembelajaran yang digunakan masih kurang. Untuk suasana pembelajaran di dalam kelas, guru sudah dapat menjalin komunikasi dengan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, meskipun masih ada beberapa siswa yang berbicara sendiri dengan temannya saat guru menjelaskan materi.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih satu bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan. Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab.

C. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Sehubungan dengan hal di atas, maka rancangan persiapan yang dilakukan antara lain :

a. Pembekalan

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan micro teaching. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh UPPL.

b. Micro Teaching (Pengajaran Mikro)

Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (real teaching) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain : memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih Mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membentuk dan meningkatkan kompetensi dasarmengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, dan membentuk kompetensi sosial. Pengajaran mikro intensif dilakukan pada semester enam. Mahasiswa dibimbing langsung oleh DPL PPL, dalam satu kelas terdiri dari 12 Mahasiswa. Para Calon Mahasiswa PPL harus memenuhi nilai minimal “B” agar bisa terjun PPL ke sekolah. Dengan demikian, diharapkan pengajaran mikro dapat memberikan manfaat, antara lain: Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah, Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar, Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan dan masih banyak manfaat lainnya.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Kegiatan observasi dilakukan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung, pada tanggal 6 Juli dan 7 Juli 2016. Di dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap sekolah, baik kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kondisi fisik sekolah. Tujuan observasi adalah agar praktikan mempunyai gambaran sekilas tentang kondisi kelas yang akan dihadapi serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata pelajaran mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dan efektif. Untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan PBM adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku Siswa

Sasaran utama dalam observasi kondisi sekolah meliputi:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa

- 3) Potensi guru
- 4) Potensi karyawan
- 5) Fasilitas KBM dan media
- 6) Perpustakaan
- 7) Laboratorium
- 8) Bimbingan Konseling
- 9) Bimbingan belajar
- 10) Kegiatan ekstrakurikuler
- 11) Organisasi dan fasilitas OSIS
- 12) Organisasi dan fasilitas UKS
- 13) Administrasi (karyawan, sekolah, ditingkat)
- 14) Koperasi siswa
- 14) Tempat ibadah

d. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016. Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, Dosen Pamong Pembimbing Lapangan (DPL PPL), dan Koordinator PPL SMP Negeri 1 Pakem.

e. Pembuatan Perangkat Pembelajaran/Administrasi Guru

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perangkat Pembelajaran disusun meliputi :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media atau Alat Peraga Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Lembar Observasi Pembelajaran

Lembar observasi pembelajaran yang diperoleh dari hasil mengamati proses belajar mengajar di kelas baik oleh guru maupun oleh peserta didik, dapat digunakan sebagai gambaran yang nyata tentang kegiatan belajar mengajar.

f. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan ditugaskan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di satu kelas yaitu kelas VIII B. Akan tetapi, praktikan juga diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas lainnya dalam rangka menggantikan guru pembimbing jika berhalangan hadir.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL. Setelah mahasiswa usai melakukan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah membuat laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL.

h. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL dan Dosen PPL selama proses praktik berlangsung.

i. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SMP Negeri 1 Pakem dilaksanakan tanggal 15 September 2016 menandai juga berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

1. Pembekalan PPL

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan micro teaching. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh UPPL.

2. Micro Teaching (Pengajaran Mikro)

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (real-teaching) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI. Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf UPPL, dan mahasiswa/siswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu. Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pertama-tama memberi latihan keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti), sampai menutup pelajaran, termasuk evaluasi. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari sepuluh orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru dihadapan temantemannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk bekal mengajar di sekolah.

- a. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:
 - 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
 - 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
 - 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
 - 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.
- b. Praktik Pengajaran Mikro adalah sebagai berikut :
 - 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (a) Latihan menyusun RPP (b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas (c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh (d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3 serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.
 - 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
 - 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : (a) Jumlah siswa (12 orang), (b) Materi pelajaran, (c) Waktu penyajian (15 menit) dan (d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan.
 - 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
 - 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk peerteaching dengan bimbingan seorang supervisor.

3. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat duduk PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan sekolah. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran.
- 2) Memberi apersepsi dalam mengajar.
- 3) Penyajian materi.
- 4) Bahasa yang digunakan dalam KBM.
- 5) Memotivasi dan mengaktifkan siswa.
- 6) Memberikan umpan balik terhadap siswa.
- 7) Penggunaan media dan metode pembelajaran.
- 8) Penggunaan alokasi waktu.
- 9) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunikasi sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPM UPPL. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar. Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi di kelas, maupun sekolah pratikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi;

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan observasi langsung fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan.
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya.
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.
- 4) Lingkungan fisik di sekitar sekolah.

4. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain :

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Lesson Plan)

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Akan tetapi berhubung PPL kali ini hanya dilakukan sebulan dan minimal 4 x pertemuan dan maksimal 6 x pertemuan, yang saya dapatkan tugas dari guru pembimbing adalah hanya mengajar satu Kompetensi Dasar yang diselesaikan dalam 5 x pertemuan. RPP hanya dibuat satu kali dengan isi 5 indikator pencapaian. Pembuatan RPP dilakukan satu kali karena permintaan guru pembimbing.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal empat kali tatap muka dengan teknik mengajar terbimbing. Mengajar terbimbing adalah mengajar yang dilakukan pratikan dibawah bimbingan guru pembimbing yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiwa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL, antara lain:

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah :

a. Persiapan mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu :

- a) Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- c) Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, media pembelajaran, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).**

2) Kegiatan selama mengajar

- a) Membuka pelajaran
- b) Penyampaian materi
- c) Menutup pembelajaran

3) Media Pembelajaran

Penggunaan media dilakukan oleh praktikan memiliki maksud dan tujuannya adalah agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa menjadi lebih mudah dan jelas sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya.

4) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar kiranya mahasiswa praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam megajar.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari dua tahap, yaitu :

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing ini merupakan latihan mengajar di kelas melalui bimbingan guru pembimbing. Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Pada praktik mengajar mandiri mahasiswa praktikan sebagian besar dilepas dan harus menetapkan sendiri, tugas, pelaksanaan, dan cara penilaiannya. Mulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi, memberi tugas, evaluasi, dan menutup pelajaran. Akan tetapi guru pembimbing dan dosen pembimbing tetap bertanggung jawab atas keseluruhan proses pelaksanaannya.

Kegiatan belajar mengajar telah disesuaikan dengan kurikulum KTSP. Kegiatan proses belajar di kelas meliputi :

1) Pendahuluan :

- a) Apersepsi
- b) Memberi motivasi belajar

2) Kegiatan inti :

- a) Eksplorasi, (untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang disampaikan)
- b) Elaborasi, (memberikan latihan-latihan pada materi yang diberikan saat itu)
- c) Konfirmasi, (melakukan gerakan atau permainan pada materi yang disampaikan)

3) Menutup pelajaran

- a) Melakukan pendinginan
- b) Memberikan kesimpulan

- c) Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Selama kegiatan PPL, praktikan mengajar 1 kelas, yaitu VIII B.

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Sebelum dan sesudah mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan menyesuaikan materi dengan silabus untuk kemudian menjadi acuan membuat rencana pembelajaran. Selesai mengajar guru pembimbing memberikan koreksi atau masukan terhadap praktikan sebagai bahan mengajar berikutnya. Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing dari sekolah maupun pembimbing kampus banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain :

- a. Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- b. Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa dalam KBM.
- c. Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PPL

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 1 Pakem secara garis besar sudah berjalan dengan cukup baik dan lancar. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang diperoleh selama praktik pembelajaran di lapangan (sekolah) adalah sebagai berikut :

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan benar-benar mempraktikannya di kelas, sehingga dapat mengukur kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan praktiknya di kelas.

- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.
- c. Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- d. Praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik siswa yang berbeda-beda.
- e. Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional saat memasuki dunia kerja.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Pakem juga mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik mengajar. Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh praktikan antara lain :

- a. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada beberapa siswa yang saat pembelajaran berlangsung ngobrol sendiri dengan temannya, ada yang rajin, dan yang mempunyai kemampuan menyerap materi cukup tinggi hampir semua siswa.
- b. Daya keaktifan siswa sangat tinggi, dan sangat antusias sekali dalam menjawab pertanyaan.
- c. Terdapat beberapa peserta didik yang sangat sulit dikondisikan dalam pembelajaran. Meskipun sebagian besar peserta didik bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa peserta didik yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam proses pembelajaran.

3. Refleksi

Saat menemui hambatan-hambatan di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi hambatan-hambatan pada saat mengajar :

- a. Siswa yang suka ngobrol sendiri dengan temannya tempat duduknya dipindah ke depan meja guru atau berpindah di barisan paling depan.
- b. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi sharing partner bagi peserta didik. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Selain itu, latihan-latihan di dalam kelas juga diperbanyak dan dibuat gradasi, mulai dari diskusi, permainan, serta pemutaran film sesuai indikator yang disampaikan, sehingga peserta didik yang bosan dan daya tangkapnya kurang bagus bisa menyesuaikan dan mengikuti pelajaran dengan baik.

- c. Kuis yang diberikan juga selalu tidak pernah lepas dari konteks, sehingga mempermudah proses pemahaman. Kuis seringkali dilakukan disaat akhir pembelajaran untuk mengaktifkan siswa yang pasif dengan syarat siapa yang bisa menjawab pertanyaan dapat kertas warna pink dan mendapat nilai tambah.
- d. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik yang suka membuat gaduh dikelas tersebut sehingga peserta didik bisa menjadi lebih respect terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- e. Peserta didik yang kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh praktikan akan mendapat pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan. Praktikan juga menegur peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Pakem berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberi manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hubungannya dengan KBM maupun kegiatan di luar KBM. Dari hasil PPL yang dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di dalam kehidupan nyata di sekolah.
3. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
4. Kegiatan PPL memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. Kegiatan PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan semua pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dan sekolah.

Selain itu, dengan terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola masyarakat di lingkungan sekolah mulai dari praktek mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimba ilmu dari berbagai macam bidang khususnya pengalaman sebagai seorang guru. Berbagai program kerja telah dilaksanakan dengan baik meliputi program kerja yang telah dilaksanakan maupun program kerja penunjang yang bersifat insidental. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Dalam taraf belajar tentunya masih banyak hal yang harus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik melalui kegiatan PPL, mahasiswa setidaknya mendapat pengalaman yaitu berupa gambaran nyata untuk mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya. Semoga kegiatan PPL ini akan menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

B. SARAN

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada masa yang akan datang, kami sampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk UNY

Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemennya sehingga dapat menghasilkan lulusan calon guru yang profesional, serta lebih meningkatkan kerja sama dengan sekolah atau lembaga yang sudah terjalin selama ini.

2. Untuk SMP Negeri 1 Pakem

- a. Komunikasi dengan mahasiswa PPL lebih ditingkatkan untuk menciptakan kerjasama yang baik.
- b. Sebaiknya guru dan karyawan selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik sehingga tumbuh kesadaran pada diri mereka akan pentingnya belajar dan mempunyai karakter yang berkepribadian baik.
- c. Kerja sama yang baik harus dapat dilakukan oleh segenap guru dan karyawan di SMP Negeri 1 Pakem agar tercipta suatu tatanan keluarga di dalam sekolah yang lebih harmonis demi kemajuan sekolah.

3. Untuk Mahasiswa.

- a. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri.
- b. Bekerja dengan penuh kasih sayang dan selalu menumbuhkan rasa senang.
- c. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- d. Jangan mudah menyerah dan putus asa dalam berusaha.
- e. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL UNY. 2016. *Panduan PPL 2016. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta:*
UPPL UNY.

Tim Pembekalan PPL UNY, 2016. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2016. Yogyakarta:* UPPL
UNY.

TIM UPPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta:* UPPL Universitas Negeri
Yogyakarta.

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

Tahun 2016

FO1
MATRIK PROGRAM KERJA

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMP N 1 Pakem
 Alamat Sekolah : Tegalsari, Pakembinangun, Pakem,
 Yogyakarta

Nama: Lendi Tri Wijaya

NIM: 13416241019

Prodi: Pendidikan IPS


No.	Kegiatan PPL	Minggu Ke-								Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1.	Pembuatan Program PPL									
	a. Observasi	10								10
	b. Menyusun Matrik Program PPL	4								4
2.	Administrasi Pembelajaran / Guru									
	a. Buku induk, Buku leger	3								3
	b. Lain-lain	2								2
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)									
	a. Persiapan									
	1) Konsultasi	6	4	4	4	3	3	2	4	30
	2) Mengumpulkan materi	5	5	5	4	5	5	4	3	36
	3) Membuat RPP	6	5	5	4	5	4	3	3	35
	5) Menyusun media pembelajaran	5	5	5	5	5	5	4	4	38


	b. Mengajar terbimbing									
	1) Praktik mengajar dikelas	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	2) Penilaian dan evaluasi		5	5	5	5	5	5	5	35
4.	Kegiatan Non Mengajar									
	a. PPDB									
	b. PLS	2								2
	c. Piket	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	d. Perpisahan PPL								2	2
	e. Panitia Rapat Wali Murid							2		2
5.	Kegiatan Sekolah									
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1		1	1	1	1	7
	b. 17 Agustus				3					3
	c. Upacara Bendera Hari Khusus									
6.	Pembuatan Laporan PPL								10	10
	Jumlah									259

Yogyakarta, 01 September 2016

Mengetahui/Menyetujui
Kepala Sekolah

Wakijo, S.Pd
NIP. 19561010 198710 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

Supardi, M.Pd
NIP. 19730315 200312 1 001

Mahasiswa PPL

Lendi Tri Wijaya
NIM 13416241019



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMP Negeri 1 Pakem NAMA MAHASISWA : Lendi Tri Wijaya
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. Kaliurang Km 17 Tegalsari, Pakem, Binangun, Kec. Pakem NO. MAHASISWA : 1341634101019
GURU PEMBIMBING : Y. Purwanta, S.Pd FAK./JUR./PRODI : FIS/Pendidikan IPS
DOSEN PEMBIMBING : Supardi, M.Pd

Hari dan Tanggal	Jam	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Senin, 18 Juli 2016	07.00 - 08.00	Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh semua warga sekolah yang terdiri dari guru, siswa, karyawan, dan mahasiswa. Selanjutnya halal bi halal antar semua warga sekolah dan juga mahasiswa sekolah.	-	-
Selasa, 19 Juli 2016	12.00 – 13.20	Membentuk Kepengurusan Kelas	Membentuk kepengurusan kelas di kelas VIII D. Pengurus kelas terdiri dari ketua, wakil ketua, sekertaris, bendahara dan seksi-seksi yang terdiri dari 10 seksi.	-	-
Rabu, 20 Juli 2016	08.00 – 10.00	Konsultasi dengan Guru Pamong	Konsultasi dengan guru pamong terkait dengan cara pembelajaran dan model pembelajaran yang diterapkan.	-	-

	11.30 – 13.00	Mencari materi di Perpustakaan	Mencari materi dan menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran misalnya peta dan atlas.	-	-
Kamis, 21 Juli 2016	08.00 – 09.00	Pembagian jadwal	Pembagian jadwal bersama guru pamong. Hasilnya saya mendapat jatah mengajar kelas VIII B dengan jumlah jam 4 jam dalam satu minggu atau dua pertemuan.	-	-
	10.00 – 11.00	Koordinasi Pelaksanaan Pembelajaran	Koordinasi dengan teman satu prodi terkait dengan pelaksanaan pembelajaran.	-	-
Jum'at, 22 Juli 2016	07.00 – 08.00	Jalan Sehat	Jalan sehat rutin bersama warga sekolah di sekitar lingkungan sekolah.	-	-
	08.00 – 10.30	Menyiapkan Perangkat Pembelajaran	Mempelajari silabus dari guru pamong dan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti buku dan media yang lain.	-	-
Senin, 25 Juli 2016	07.00 – 08.00	Upacara	Upacara diikuti oleh semua warga sekolah termasuk mahasiswa PPL	-	-
	08.30 – 10.00	Mengawasi Ujian	Mengawasi ujian di kelas VII B. Ujian kemandirian siswa baru yang terjadi dari 3 (tiga) mata pelajaran	-	-
	10.30 – 12.00	Menyusun RPP Bab I	Menyusun RPP Bab I yaitu materi tentang Letak Astronomis dan Letak Geografis Indonesia	-	-
Selasa, 26 Juli 2016	07.30 – 09.00	Menyusun Materi dan RPP	Menyusun RPP dan materi Letak Astronomis dan Letak Geografis Indonesia	-	-

	09.30 – 10.30	Membuat Media Pembelajaran	Membuat power point untuk materi Letak Astronomis dan Geografis Indonesia	-	-
Rabu, 27 Juli 2016	07.00 – 08.30	Menyusun RPP dan materi	Menyusun RPP dan materi Persebaran Jenis Tanah dan Flora-Fauna di Indonesia	-	-
	09.00 – 10.00	Membuat Media Pembelajaran	Membuat power point untuk materi persebaran jenis tanah dan Flora-Fauna di Indonesia	-	-
	12.00 – 13.00	Menyusun Soal	Menyusun soal sebanyak 20 butir soal untuk ulangan harian 1 bab I	-	-
Kamis, 28 Juli 2016	07.00 – 08.30	Menyusun RPP	Menyusun RPP untuk materi Pertumbuhan Penduduk	-	-
	09.00 – 10.30	Membuat Media Pembelajaran	Menyusun power point, video, berita tentang Pertumbuhan Penduduk khususnya di Indonesia	-	-
Jum'at, 29 Juli 2016	07.00 – 08.00	Jalan Sehat	Jalan sehat rutin bersama siswa dan guru di sekitar lingkungan sekolah	-	-
	08.00 – 09.00	Menyusun RPP dan materi	Menyusun RPP dan materi Perbandingan Kepadatan dan Piramida Penduduk	-	-
	09.30 – 10.30	Membuat media pembelajaran	Membuat power point materi Kepadatan dan Piramida Penduduk	-	-
Senin, 01 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara	Upacara rutin bersama guru, siswa, dan karyawan	-	-
	08.30 – 09.30	Menyusun RPP dan materi	Menyusun RPP dan materi Kualitas Penduduk Indonesia	-	-

	10.00 – 11.30	Membuat Media Pembelajaran	Membuat Power Point materi Kualitas Penduduk Indonesia	-	-
Selasa, 02 Agustus 2016	07.30 – 09.00	Menyusun soal	Menyusun soal untuk ulangan harian yang kedua (Bab II)	-	-
	10.00 – 11.30	Menyusun RPP dan materi	Menyusun RPP dan materi Mobilitas Penduduk	-	-
Rabu, 03 Agustus 2016	08.00 – 09.20	Mengajar	Mengajar di kelas VIII B dengan materi Letak Astronomis dan Geografis Indonesia. Seluruh siswa hadir berjumlah 32 siswa dan didampingi oleh guru pamong	-	-
Kamis, 04 Agustus 2016	10.15 – 11.35	Mengajar	Mengajar di kelas VIII B dengan materi Persebaran Jenis Tanah dan Flora Fauna di Indonesia	-	-
	12.00 – 13.30	Membuat Power point	Membuat power point untuk materi Mobilitas Penduduk	-	-
Jum'at 05 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Jalan Sehat	Jalan sehat bersama guru dan siswa dengan rute di sekitar lingkungan sekolah	-	-
	08.00 – 09.30	Membuat Soal	Menyusun soal untuk materi Mobilitas Penduduk sebanyak 20 butir soal	-	-
	10.00 – 11.00	Menyusun materi dan RPP	Menyusun RPP dan materi Unsur-unsur Lingkungan.	-	-
	07.00 – 08.00	Upacara	Upacara bersama guru dan siswa.		

Senin, 08 Agustus 2016	08.00 – 09.00	Membuat Power point	Membuat power point materi Unsur-unsur Lingkungan	-	-
	09.20 – 10.55	Menjadi Observer	Menjadi observer di kelas VIII A yang diajar oleh teman PPL satu prodi.	-	-
	11.00 – 13.00	Menyusun Soal	Menyusun soal untuk materi Unsur-unsur Lingkungan.	-	-
Selasa, 09 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Menyusun RPP dan Materi	Menyusun RPP dan materi Kerusakan Lingkungan	-	-
	08.40 – 10.00	Menjadi Observer	Menjadi observer di kelas VIII A yang diajar oleh teman satu prodi.	-	-
	10.30 – 12.00	Menyusun power point	Membuat power point materi kerusakan lingkungan dan mencari video kerusakan lingkungan.	-	-
	12.30 – 13.30	Membuat soal	Membuat soal materi kerusakan lingkungan	-	-
Rabu, 10 Agustus 2016	08.00 – 08.40	Ulangan harian pertama	Ulangan harian pertama untuk Bab pertama. Terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda. Diikuti oleh 32 siswa.	-	-
	08.40 – 09.20	Mengajar	Mengajar di kelas VIII B dengan materi Pertumbuhan Penduduk, Angka Kelahiran Kematian, dan Ledakan Penduduk	-	-
	10.00 – 11.00	Menyusun RPP dan Materi	Menyusun RPP dan materi Pembangunan Berwawasan Lingkungan	-	-

	11.30 – 13.00	Menyusun media pembelajaran	Membuat power point materi Pembangunan Berwawasan Lingkungan dan menyiapkan video tentang Pembangunan Berwawasan Lingkungan	-	-
Kamis, 11 Agustus 2016	07.00 – 08.30	Menyusun Soal	Menyusun soal untuk evaluasi materi Pembangunan Berwawasan Lingkungan	-	-
	10.15 – 11.35	Mengajar	Mengajar di kelas VIII B dengan materi Perbandingan Kepadatan dan Piramida Penduduk	-	-
	11.00 – 12.00	Mengoreksi hasil Ulangan Harian Pertama	Mengoreksi hasil Ulangan Harian pertama sejumlah 32 lembar jawab. Hasilnya sejumlah 10 siswa belum tuntas.	-	-
Jum'at, 12 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Jalan sehat	Jalan sehat bersama siswa dan guru, rute disekitar lingkungan sekolah	-	-
	09.00 – 11.00	Membuat soal penugasan remidi	Membuat soal penugasan remidi Ulangan Harian	-	-
Senin, 15 Agustus 2016	09.20 – 10.55	Menjadi Observer	Menjadi observer di kelas VIII A dengan pengajar teman satu prodi.	-	-
Selasa, 16 Agustus 2016	08.40 – 10.00	Menjadi Observer	Menjadi observer di kelas VIII A dengan pengajar teman satu prodi.	-	-
	10.15 – 11.35	Ulangan Harian Kedua	Ulangan harian kedua Bab II siswa yang mengikuti sejumlah 32 siswa.		

Kamis, 18 Agustus 2016	08.40 – 09.20	Mengajar	Mengajar materi Kualitas Penduduk Indonesia	-	-
Jum'at, 19 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Jalan Sehat	Jalan sehat bersama guru dan siswa di sekitar lingkungan sekolah.	-	-
	09.00 – 11.00	Mengoreksi Ulangan Harian Kedua	Hasilnya 4 orang siswa belum tuntas	-	-
Senin, 22 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara	Upacara bendera diikuti oleh guru, siswa dan karyawan.	-	-
	09.20 – 10.55	Menjadi Observer	Menjadi observer di kelas VIII A dengan pengajar teman satu prodi.	-	-
Selasa, 23 Agustus 2016	08.40 – 10.00	Menjadi Observer	Menjadi observer di kelas VIII A dengan pengajar teman satu prodi.	-	-
Rabu, 24 Agustus 2016	08.00 – 09.20	Mengajar	Mengajar di kelas VIII B dengan materi Mobilitas Penduduk.	-	-
Kamis, 25 Agustus 2016	10.15 – 10.55	Ulangan Harian Ketiga	Ulangan harian ketiga diikuti oleh 31 siswa dikarenakan ada satu siswa yang tidak masuk.	-	-
	10.55 – 11.35	Mengajar	Mengajar materi Unsur-unsur Lingkungan dan Kerusakan Lingkungan	-	-

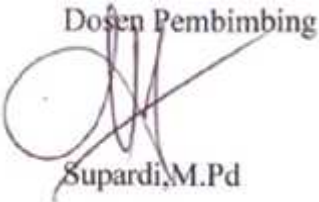
	12.00 – 13.30	Mengoreksi Ulangan Harian Ketiga	Hasilnya 4 siswa belum tuntas dari kkm yang telah ditentukan yaitu 75.	-	-
Jum'at, 26 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Jalan Sehat	Jalan sehat bersama guru dan siswa di sekitar lingkungan sekolah.	-	-
Senin, 29 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara	Upacara bendera bersama guru, siswa dan karyawan	-	-
	09.20 – 10.55	Menjadi Observer	Menjadi observer di kelas VIII A dengan pengajar teman satu prodi.	-	-
Selasa, 30 Agustus 2016	08.40 – 10.00	Menjadi Observer	Menjadi observer di kelas VIII A dengan pengajar teman satu prodi.	-	-
Rabu, 31 Agustus 2016	08.00 – 09.20	Mengajar	Mengajar kelas VIII B dengan materi Pembangunan Berwawasan Lingkungan atau Pembangunan Berkelanjutan	-	-
Kamis, 01 September 2016	10.15 – 10.55	Ulangan Harian Keempat	Ulangan harian keempat diikuti oleh 32 siswa	-	-
	10.55 – 11.35	Mengoreksi Ulangan Harian Keempat	Hasilnya 3 siswa belum tuntas	-	-
	12.00 – 13.30	Pemberian tugas remidi	Pemberian tugas remidi kepada 16 siswa yang belum tuntas dari keempat ulangan harian yang telah diberikan.	-	-

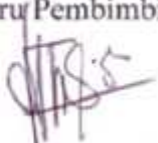
Jum'at, 02 September 2016	07.00 – 08.00	Jalan sehat	Jalan sehat bersama guru dan siswa disekitar lingkungan sekolah.	-	-
Senin, 05 September 2016	09.20 – 10.55	Menjadi Observer	Menjadi observer di kelas VIII A dengan pengajar teman satu prodi.	-	-
Selasa, 06 September 2016	08.40 – 10.00	Menjadi Observer	Menjadi observer di kelas VIII A dengan pengajar teman satu prodi	-	-
	11.00 – 12.00	Konsultasi Laporan PPL	Konsultasi Penyusunan Laporan PPL dengan guru pamong	-	-
Rabu, 07 September 2016	08.00 – 09.20	Mengajar	Mengajar di kelas VIII B dengan materi Permasalahan Penduduk dan Dampaknya Terhadap Pembangunan	-	-
Kamis, 08 September 2016	10.15 – 11.35	Mengajar	Mengajar di kelas VIII B dengan materi proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah	-	-
Jum'at, 09 September 2016	07.00 – 08.00	Perpisahan Mahasiswa PPL	Perpisahan dengan siswa, guru, dan segenap karyawan SMP N 1 Pakem	-	-
Selasa, 13 September 2016	07.00 – 11.00	Penyembelihan Hewan Qurban	Penyembelihan hewan qurban dan masak bersama siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem	-	-

Kamis, 15 September 2016	08.00 – 09.00	Penarikan Mahasiswa oleh DPL	Penarikan mahasiswa oleh DPL dari universitas	-	-
--------------------------------	------------------	------------------------------------	---	---	---

Sleman, 29 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

 Supardi, M.Pd
 NIP.19730315 200312 1 001

Guru Pembimbing

 Y. Purwanta, S.Pd
 NIP. 19890801 198903 1 009

Mahasiswa

 Lendi Tri Wijaya
 NIM. 13416241019

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah: SMP Negeri 1 Pakem

Kelas : VIII (delapan)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 1. memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	PENUGASAN			Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				TM	TMT	TMTT	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	<p>Letak geografis Indonesia (letak geografis dan letak astronomis).</p> <p>Kaitan letak geografis dengan iklim dan waktu di Indonesia.</p> <p>Musim di Indonesia.</p> <p>Persebaran flora dan fauna Indonesia dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.</p>	<p>Mengamati peta tentang letak geografis dan letak astronomis Indonesia.</p> <p>Tanya jawab tentang kaitan letak geografis dengan iklim di Indonesia.</p> <p>Mengkaji kaitan letak geografis dengan waktu dan perubahan musim di Indonesia.</p> <p>Membuat peta persebaran flora dan fauna Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia. Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia. Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia. 				<p>Tes lisan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Daftar pertanyaan</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tugas rumah</p> <p>Pilihan ganda</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sebutkan letak astronomis wilayah Indonesia? Jelaskan kaitan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia. Buatlah peta pola angin muson di Indonesia! Contoh fauna Asiatis antara lain <ol style="list-style-type: none"> kuskus dan cendrawasih 	6 JP	<p>Peta Indonesia Atlas</p> <p>Peta pembagian wilayah waktu di Indonesia.</p> <p>Peta angin muson di Indonesia.</p> <p>Peta pembagian wilayah flora dan fauna Indonesia.</p> <p>Peta persebaran jenis tanah di Indonesia.</p> <p>LKS</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	PENUGASAN			Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				TM	TMT	TMTT	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Persebaran jenis tanah di Indonesia. Pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.	Mengamati peta tentang persebaran jenis tanah di Indonesia. Diskusi tentang pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber. Mendesripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia. 				Penugasan	Tugas rumah	<ul style="list-style-type: none"> b. badak dan harimau c. banteng dan komodo d. anoa dan babirusa Buatlah daftar jenis tanah di Indonesia dan pemanfaatannya. <ul style="list-style-type: none"> a. 		Buku Geografi yang relevan.
1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	<p>Pertumbuhan penduduk.</p> <p>Angka kelahiran dan angka kematian.</p> <p>Ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.</p> <p>Kepadatan penduduk.</p> <p>Komposisi penduduk menurut</p>	<p>Diskusi tentang faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk.</p> <p>Diskusi tentang angka kelahiran dan kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.</p> <p>Diskusi tentang dampak dan upaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi. Mendesripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya. 				<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>Sebutkan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk alami!</p> <p>Sebutkat 4 faktor penunjang kelahiran!</p> <p>Jelaskan upaya mengatasi ledakan penduduk!</p>	8 JP	<p>Peta Indonesia</p> <p>Atlas</p> <p>Peta persebaran penduduk di Indonesia.</p> <p>Gambar-gambar yang relevan.</p> <p>LKS</p> <p>Buku Geografi yang relevan.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	PENUGASAN			Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				TM	TMT	TMTT	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>umur dan jenis kelamin.</p> <p>Mobilitas penduduk</p> <p>Kualitas penduduk</p>	<p>penanggulang an ledakan penduduk.</p> <p>Mengamati peta dan tabel kepadatan penduduk Indonesia.</p> <p>Membuat macam-macam bentuk piramida penduduk.</p> <p>Diskusi tentang jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya .</p> <p>Diskusi tentang kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya. • Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia • Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya. • Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya. • Mendeskripsikan kualitas penduduk 				<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Uji petik kerja produk</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Proyek</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>Buatlah peta kepadatan penduduk antar propinsi diIndonesia!</p> <p>Jelaskan ciri-ciri piramida penduduk limas!</p> <p>Carilah data penduduk yang datang dan yang pergi di daerahmu setiap bulan selama satu tahun!</p> <p>Jelaskan dampak negatif urbanisasi bagi daerah tujuan!</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	PENUGASAN			Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				TM	TMT	TMTT	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.								
1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	<p>Unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan sosial budaya.</p> <p>Arti penting lingkungan bagi kehidupan.</p> <p>Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.</p> <p>Usaha pelestarian lingkungan hidup</p> <p>Hakekat pembangunan berkelanjutan.</p>	<p>Tanya jawab tentang lingkungan hidup dan unsur-unsurnya.</p> <p>Tanya jawab tentang arti penting lingkungan bagi kehidupan.</p> <p>Diskusi tentang kerusakan lingkungan hidup dan faktor-faktor penyebabnya.</p> <p>Diskusi tentang usaha pelestarian lingkungan hidup.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya) Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya. 				<p>Tes lisan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Daftar pertanyaan</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Produk</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>Sebutkan 3 unsur lingkungan hidup.</p> <p>Jelaskan manfaat hutan bagi kehidupan!</p> <p>Buatlah kliping berupa gambar atau baerita dari media cetak masing-masing 5 buah tentang kerusakan lingkungan alam yang disebabkan oleh: <i>alam</i> dan <i>manusia</i>.</p>	8 JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	PENUGASAN			Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				TM	TMT	TMTT	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar.</p>	<p>Membaca buku sumber tentang hakekat pembangunan yang berkelanjutan.</p> <p>Membaca buku sumber tentang ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Mengamati usaha pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitarnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup. • Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan. • Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan. • Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan. 				<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Observasi</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Uraikan</p> <p>Panduan observasi.</p>	<p>Berilah contoh usaha untuk melestarikan daerah aliran sungai!</p> <p>Jelaskan yang dimaksud dengan pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Sebutkan 4 ciri pembangunan berkelanjutan. Amatilah wilayah sekitar kamu dan buatlah laporan tentang penerapan pembangunan berkelanjutan tersebut !</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	PENUGASAN			Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				TM	TMT	TMTT	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.4 Mendeskripsikan permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan.	Permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas). Dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan.	Diskusi tentang permasalahan penduduk (kuantitas dan kualitas). Mencari berita/artikel tentang dampak permasalahan penduduk terhadap pembangunan.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan permasalahan kuantitas penduduk (kuantitas dan kualitas). Mengidentifikasi dampak permasalahan penduduk terhadap pembangunan. 				Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan tiga permasalahan utama bidang kependudukan di Indonesia.	4 JP	
❖	❖	❖	❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 1 Pakem



Wak. Ho. S. Pd

NIP. 19561010 198710 1 003

Pakem, 18 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran

Y. Purwanta, S. Pd.

NIP.19660801 198903 1 009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP N 01 Pakem

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VIII/1

Standar Kompetensi : Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk.

Alokasi Waktu : 80 menit

A. INDIKATOR

1. Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia.
2. Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia.
3. Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan pembelajaran siswa diharapkan mampu :

1. Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia.
2. Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia.
3. Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.

Karakter siswa yang diharapkan :

1. Disiplin (Discipline)
2. Rasa hormat dan perhatian (respect)
3. Tekun (diligence)
4. Tanggung jawab (responsibility)
5. Ketelitian (carefulness)

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Letak Astronomis dan Geografis Indonesia
2. Perubahan Musim di Indonesia

D. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan yang digunakan yaitu EEK (Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi)

Metode pembelajaran yang digunakan Discovery

E. MEDIA PEMBELAJARAN

Gambar letak astronomis dan geografis Indonesia

F. SUMBER BELAJAR

Sutarto,dkk. 2008. *IPS untuk Kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan kelas dan memberi salam2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran.3. Guru menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disampaikan selama pembelajaran4. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran	10 menit

Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menggali dari lingkungan di sekitarnya atau dari berbagai sumber tentang gejala, fenomena, peristiwa, atau fakta yang berkaitan dengan letak astronomis dan geografis Indonesia. 2. Dengan menggunakan media gambar letak astronomis dan geografis Indonesia guru menjelaskan materi. 3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi kedalam 4 kelompok. 2. Masing-masing kelompok mencari dan mendiskusikan topik materi yang diberikan. 3. Topik materi <ol style="list-style-type: none"> a. Kelompok 1 “Letak astronomis Indonesia” b. Kelompok 2 “Letak geografis Indonesia” c. Kelompok 3 “ Angin Muson Barat” d. Kelompok 4 “ Angin Muson Timur” <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok yang lain memberi tanggapan. 2. Guru meluruskan pendapat/argumen yang kurang tepat. 3. Guru menguatkan pendapat peserta didik yang sudah benar. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari. 2. Guru menugaskan siswa untuk membaca materi selanjutnya. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan salam. 	10 menit
Jumlah		80 Menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian hasil Belajar (Kognitif)

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia 	Tes tertulis	Tes Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jelaskan letak astronomis dan letak geografis Indonesia.
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia. 	Tes tertulis	Tes Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jelaskan pengaruh letak geografis terhadap musim yang ada di Indonesia

2. Lembar Penilaian Sikap (Afektif)

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati				Jumlah
		Kepedulian	Keaktifan	Kerjasama	Semangat belajar	Nilai
1.	Abraham					
2.	Akbar					
3.	Destha					

*) Nilai maksimal tiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

3. Lembar Penilaian Tugas dan Presentasi (Psikomotorik)

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai			Jumlah
		Kemampuan presentasi	Kemampuan menjawab pertanyaan	Kerapihan dan ketepatan dalam hasil karya	Nilai
1.	Abraham				
2.	Akbar				
3.	Destha				
4.	Elisabeth				
5.	Ikhsanudin				

Petunjuk penilaian :

- Aspek Kemampuan presentasi skor maksimal : 15
- Aspek Kemampuan menjawab pertanyaan skor maksimal : 10
- Aspek Kerapihan dan ketepatan tugas skor maksimal : 75

Total skor : 100

Sleman, 26 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pamong SMP N 01 Pakem



Y. Purwanta, S.Pd

NIP. 19660801 198903 1 009

Mahasiswa PPL



Lendi Tri Wijaya

NIM 13416241019

A. Letak Astronomis dan Letak Geografis Indonesia

1. Letak Astronomis Indonesia

Letak astronomis adalah letak suatu wilayah dipandang dari kedudukan garis lintang dan garis bujur. Letak wilayah Indonesia dari segi astronomis adalah di antara 6°LU – 11°LS dan antara 95°BT – 141°BT . Berdasarkan letak tersebut, Indonesia memiliki iklim tropis.

2. Letak Geografis Indonesia

Letak geografis suatu wilayah adalah keberadaan posisi wilayah tersebut sesuai dengan bentuk dan letaknya di bumi. Secara geografis, wilayah Indonesia terletak pada posisi berikut:

- a) Di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia.
- b) Di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia.

B. Pengaruh Letak Geografis Terhadap Iklim dan Musim di Indonesia

Letak Indonesia yang berada di daerah tropis atau berada di sekitar garis khatulistiwa serta diapit oleh dua benua dan dua samudra, sangat berpengaruh terhadap keadaan iklimnya. Indonesia mempunyai iklim tropis yang ditandai dengan temperatur udara yang tinggi serta curah hujan yang dipengaruhi oleh musim. Adanya perubahan arah angin juga berpengaruh terhadap keadaan musim di Indonesia yang terbagi menjadi musim hujan dan musim kemarau.

C. Perubahan Musim di Indonesia

Seperti yang sudah kamu ketahui dari pembahasan sebelumnya, Indonesia merupakan wilayah iklim tropik dan memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau.

1. Musim Kemarau di Indonesia

Berlangsungnya musim kemarau di Indonesia bersamaan dengan bertiupnya angin musim timur dan terjadi antara bulan Maret–September. Namun pada bulan Maret dan September, gerakan angin belum menentu sehingga pada bulan tersebut dapat terjadi turun hujan. Secara umum, jika iklimnya berjalan normal, musim kemarau di Indonesia kebanyakan berlangsung antara bulan April sampai bulan September. Pada saat itu, kelembapan udara sangat rendah sehingga terjadi kekeringan di beberapa daerah Indonesia.

2. Musim Hujan di Indonesia

Berlangsungnya musim hujan di Indonesia bersamaan dengan bertiupnya angin musim barat dan terjadi antara bulan September dan bulan Maret. Namun pada bulan itu, gerakan angin belum menentu sehingga kemungkinan bulan tersebut curah hujannya belum menentu. Secara umum jika iklimnya berjalan normal, musim hujan

di Indonesia kebanyakan berlangsung antara bulan Oktober sampai bulan Februari. Di beberapa wilayah sering kali hujannya sedemikian lebat hingga terjadi banjir.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 01 Pakem

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VIII/1

Standar Kompetensi : Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk.

Alokasi Waktu : 80 menit

A. INDIKATOR

1. Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.
2. Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan pembelajaran siswa diharapkan mampu :

1. Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.
2. Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.

Karakter siswa yang diharapkan :

1. Disiplin (Discipline)
2. Rasa hormat dan perhatian (respect)
3. Tekun (diligence)
4. Tanggung jawab (responsibility)
5. Ketelitian (carefulness)

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia (terlampir)
2. Persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber (terlampir)

D. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan yang digunakan yaitu EEK (Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi)

Metode pembelajaran yang digunakan *Picture and Picture*

E. MEDIA PEMBELAJARAN

Gambar jenis tanah dan persebarannya di Indonesia.

Gambar flora dan fauna serta persebarannya di Indonesia.

F. SUMBER BELAJAR

Sutarto,dkk. 2008. *IPS untuk Kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="565 717 1227 757">1. Guru mengkondisikan kelas dan memberi salam<li data-bbox="565 775 1227 867">2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran.<li data-bbox="565 884 1227 1031">3. Guru menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disampaikan selama pembelajaran<li data-bbox="565 1049 1227 1141">4. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran	10 menit

Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menggali dari lingkungan di sekitarnya atau dari berbagai sumber tentang gejala, fenomena, peristiwa, atau fakta yang berkaitan dengan : <ol style="list-style-type: none"> a. Persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia b. Persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber 2. Guru memutar film pendek tentang tipe flora fauna di Indonesia 3. Dengan menggunakan media peta tentang persebaran jenis tanah dan persebaran flora fauna di Indonesia guru menjelaskan materi. 4. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi kedalam 8 kelompok. 2. Masing-masing kelompok mendapatkan gambar tentang jenis tanah dan tipe flora fauna yang ada di Indonesia 3. Setiap kelompok berdiskusi untuk menentukan klasifikasi dan persebaran gambar flora fauna atau tanah yang didupakannya. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok diminta untuk menempel gambar yang didupakannya pada peta yang telah disediakan. 2. Gambar yang ditempel harus sesuai dengan letak persebaran pada klasifikasi yang sudah dipelajari. 3. Kemudian kelompok yang sudah menempel gambar mempresentasikan atau memberi penjelasan terkait alasan menempel gambar pada wilayah tersebut. Dan jika gambar berupa 	60 menit
------	---	----------

	<p>tanah maka harus bisa menyebutkan pemanfaatan dari tanah tersebut.</p> <p>4. Jika terjadi kesalahan penempelan gambar, kelompok yang lain bersama guru bisa menanggapi dan membenarkannya.</p> <p>5. Guru menguatkan pendapat peserta didik yang sudah menempel gambar dan memberikan penjelasan dengan benar.</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari.</p> <p>2. Guru menugaskan siswa untuk membaca materi selanjutnya.</p> <p>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan salam.</p>	10 menit
Jumlah		80 Menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian hasil Belajar (Kognitif)

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia. ➤ Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber. 	Tes tertulis	Uraian Singkat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tanah gambut banyak tersebar di pulau ? ➤ Tanah latosol banyak dimanfaatkan untuk? ➤ Mengapa tanah gambut banyak terdapat di daerah pulau sumatra? ➤ Berdasarkan garis wallace dan weber gajah harimau, dan badak jawa termasuk hewan dalam tipe ? ➤ Sebutkan ciri-ciri hewan tipe australia dan daerah persebarannya! ➤ Anoa, burung maleo, dan komodo termasuk ke dalam hewan bertipe?
	Tes tertulis	Tes Uraian	
	Tes tertulis	Uraian Singkat	
	Tes tertulis	Uraian Singkat	

2. Lembar Penilaian Sikap (Afektif)

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati				Jumlah
		Kepedulian	Keaktifan	Kerjasama	Semangat belajar	Nilai
1.	Abraham					
2.	Akbar					
3.	Destha					

*) Nilai maksimal tiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

3. Lembar Penilaian Tugas dan Presentasi (Psikomotorik)

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai			Jumlah
		Kemampuan presentasi	Kemampuan menjawab pertanyaan	Kerapihan dan ketepatan dalam hasil karya	Nilai
1.	Abraham				
2.	Akbar				
3.	Destha				
4.	Elisabeth				
5.	Ikhsanudin				

Petunjuk penilaian :

- Aspek Kemampuan presentasi skor maksimal : 15

- Aspek Kemampuan menjawab pertanyaan skor maksimal : 10

- Aspek Kerapihan dan ketepatan tugas skor maksimal : 75

Total skor : 100

Sleman, 27 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pamong SMP N 01 Pakem



Y. Purwanta, S.Pd

NIP. 19660801 198903 1 009

Mahasiswa PPL



Lendi Tri Wijaya

NIM 13416241019

A. Jenis-Jenis Tanah

1. Pengertian Tanah

Tanah merupakan batuan yang sudah lapuk bercampur dengan sisa makhluk hidup, air, dan udara. Tanah merupakan lapisan bagian atas bumi tempat tumbuhnya tanaman. Penamaan jenis tanah sangat bermacam-macam, tergantung dari instansi yang memberikan nama. Penamaan yang dipakai Departemen Pertanian Amerika Serikat (United States Department Agriculture) atau disingkat USDA, berbeda dengan Survei Tanah Nasional Kanada, berbeda pula dengan penamaan Lembaga Penelitian Tanah Indonesia.

2. Jenis dan Persebaran Tanah di Indonesia

Beberapa jenis tanah yang ada di Indonesia antara lain:

- a. Tanah organik (gambut) disebut juga tanah organosol atau histosol. Banyak terdapat di Sumatra, Kalimantan dan Papua. Penggunaan tanah ini umumnya digunakan untuk perkebunan.
- b. Grumusol, tanah berasal dari batuan induk batu kapur dan tuffa vulkanik, kandungan organiknya rendah. Ada di Jawa bagian Timur, Madura, Nusa Tenggara, dan Maluku. Cocok untuk palawija dan perkebunan.
- c. Latosol tersebar luas di Indonesia, batuan pembentuknya berasal dari batuan beku, sedimen dan metamorf. Penggunaan lahan umumnya persawahan dan lahan kering, tergantung pada ketersediaan airnya. Cocok untuk padi, palawija, dan perkebunan.
- d. Andosol kebanyakan terdapat di Sumatera dan Jawa, yaitu pada daerah vulkanik aktif, yaitu pada lereng vulkan atas dengan bahan abu vulkanik dan tuff. Penggunaan lahannya untuk pertanian sayuran dan perkebunan.
- e. Aluvial, berasal dari endapan lumpur halus cocok untuk padi, palawija, dan perkebunan. Tanah alluvial tergantung asal endapannya, vulkanis atau batu gamping.
- f. Podsol, tekstur tanah berupa pasir, kandungan bahan organik sedang. Tanah podsol banyak dijumpai di sepanjang sungai-sungai besar Sumatera, Kalimantan, dan Irian.

B. Flora dan Fauna Indonesia

1. Sebaran Flora di Indonesia

Flora adalah dunia tumbuh-tumbuhan. Jenis tumbuh-tumbuhan yang ada pada suatu wilayah belum tentu terdapat pada wilayah lain. Indonesia berada di kawasan sekitar katulistiwa, dengan demikian ditinjau dari iklimnya, termasuk iklim tropis. Flora di Indonesia dapat dibagi menjadi tiga tipe, yaitu hutan hujan tropis, hutan musim, dan hutan sabana tropik. Hutan hujan tropis hidup sepanjang tahun, hutan musim dedaunan rontok pada musim kemarau, sedangkan hutan sabana tropik berupa rerumputan dan

semak belukar. Hutan hujan tropis tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Irian atau Papua. Hutan musim banyak tersebar di Jawa bagian timur, Sulawesi dan Nusa Tenggara. Hutan sabana tropik hanya ada di sebagian kecil wilayah Nusa Tenggara, antara lain di Pulau Sumba dan Pulau Timor.

a) *Flora Asiatis*

Flora Asiatis terdapat di Pulau Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali. Flora ini terdiri atas:

- 1) hutan bakau (mangrove) dan rawa gambut di bagian timur Sumatera
- 2) meranti, rotan, rawa gambut, rawa air tawar di bagian barat Sumatera

b) *Flora Australis*

Flora Australis terdapat di Papua dan pulau-pulau sekitarnya. Flora Australis terdiri atas:

- 1) hutan hujan tropis yang berupa pepohonan tinggi dan lebat;
- 2) hutan sagu dan nipah;
- 3) hutan lumut, pada dataran tinggi atau pegunungan.

2. Sebaran Fauna di Indonesia

Dunia hewan atau fauna di Indonesia, secara geografis terbagi menjadi dua wilayah utama, dan satu wilayah peralihan. Wilayah-wilayah tersebut adalah wilayah Asiatis, wilayah Australis, dan wilayah Peralihan.

a) *Fauna Asiatis*

Fauna di wilayah Indonesia bagian barat banyak menyerupai daratan Asia. Persebaran fauna di Indonesia bagian barat, yaitu dari wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan hingga Selat Makasar dan Selat Lombok. Fauna di daerah bagian barat ini terdapat banyak binatang menyusui dengan ciri jenis hewan besar.

b) *Fauna Australis*

Fauna Australis banyak terdapat di wilayah Indonesia bagian timur, berupa burung, dan jenis binatang berkantung.

c) *Flora dan Fauna Peralihan*

Tumbuhan di daerah pantai hampir sama dengan tumbuhan di Papua, sedangkan yang ada pada daerah pegunungan mirip dengan yang ada di Kalimantan. Sebagaimana flora, fauna di wilayah peralihan ini berjenis Asiatis dan Australis. Contohnya antara lain anoa, babi rusa, burung maleo, bengkarung dan komodo.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP N 01 Pakem

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VIII/1

Standar Kompetensi : Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya

Alokasi Waktu : 80 menit

A. INDIKATOR

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi.
2. Mendeskripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya
3. Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan pembelajaran siswa diharapkan mampu :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi.
2. Mendeskripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya
3. Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.

Karakter siswa yang diharapkan :

1. Disiplin (Discipline)
2. Rasa hormat dan perhatian (respect)
3. Tekun (diligence)
4. Tanggung jawab (responsibility)
5. Ketelitian (carefulness)

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pertumbuhan penduduk
2. Angka kelahiran dan angka kematian

3. Ledakan penduduk

D. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan yang digunakan yaitu EEK (Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi)

Metode pembelajaran yang digunakan *Problem Based Learning*

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Power point

F. SUMBER BELAJAR

Sutarto,dkk. 2008. *IPS untuk Kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas dan memberi salam 2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. 3. Guru menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disampaikan selama pembelajaran 4. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menggali dari lingkungan di sekitarnya atau dari berbagai sumber tentang gejala, fenomena, peristiwa, atau fakta yang berkaitan dengan pertumbuhan penduduk, angka kelahiran dan kematian, serta ledakan penduduk 2. Dengan menggunakan media power point guru menjelaskan materi. 3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi kedalam 6 kelompok. 	60 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Masing-masing kelompok mendapatkan topik permasalahan yang berkaitan dengan pertumbuhan penduduk. 3. Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan permasalahan tersebut dan mencari solusi yang ditawarkan. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan permasalahan tersebut dan mencari solusi yang ditawarkan. 2. Guru meluruskan pendapat/argumen yang kurang tepat. 3. Guru menguatkan pendapat peserta didik yang sudah benar. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari. 2. Guru menugaskan siswa untuk membaca materi selanjutnya. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan salam. 	10 menit
Jumlah		80 Menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian hasil Belajar (Kognitif)

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none">➤ Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi.➤ Mendesripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.➤ Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.	Tes tulis	Tes Uraian	<ul style="list-style-type: none">➤ Sebutkah faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk alami!
	Tes tulis	Tes Uraian	<ul style="list-style-type: none">➤ Sebutkat 4 faktor penunjang kelahiran!
	Tes tulis	Tes Uraian	<ul style="list-style-type: none">➤ Jelaskan upaya mengatasi ledakan penduduk!

2. Lembar Penilaian Sikap (Afektif)

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati				Jumlah
		Kepedulian	Keaktifan	Kerjasama	Semangat belajar	Nilai
1.	Abraham					
2.	Akbar					
3.	Destha					

*) Nilai maksimal tiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

3. Lembar Penilaian Tugas dan Presentasi (Psikomotorik)

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai			Jumlah
		Kemampuan presentasi	Kemampuan menjawab pertanyaan	Kerapihan dan ketepatan dalam hasil karya	Nilai
1.	Abraham				
2.	Akbar				
3.	Destha				
4.	Elisabeth				
5.	Ikhsanudin				

Petunjuk penilaian :

- Aspek Kemampuan presentasi skor maksimal : 15
- Aspek Kemampuan menjawab pertanyaan skor maksimal : 10
- Aspek Kerapihan dan ketepatan tugas skor maksimal : 75

Total skor : 100

Sleman, 28 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pamong SMP N 01 Pakem



Y. Purwanta, S.Pd

NIP. 19660801 198903 1 009

Mahasiswa PPL



Lendi Tri Wijaya

NIM 13416241019

Lampiran Materi

A. Pertumbuhan Penduduk

1. Pengertian

Penduduk adalah semua warga negara baik warga negara sendiri maupun warga negara asing yang tercatat dalam suatu wilayah negara dengan tujuan untuk menetap di wilayah tersebut. Pertumbuhan penduduk adalah bertambah atau berkurangnya jumlah penduduk suatu daerah. Data tentang kependudukan dapat diperoleh dengan melalui:

- a. Sensus penduduk; Yaitu penghitungan jumlah penduduk, ekonomi dan sebagainya yang dilakukan oleh pemerintah dalam jangka waktu tertentu, dilakukan secara serentak dan bersifat menyeluruh dalam suatu batas negara untuk kepentingan demografi negara yang bersangkutan.
 - b. Registrasi penduduk; Yaitu suatu sistem registrasi yang dilaksanakan oleh pemerintah setempat yang meliputi pencatatan kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, perubahan tempat tinggal atau perubahan pekerjaan. Tujuan registrasi penduduk yaitu sebagai catatan resmi dan sebagai sumber dalam penyusunan langsung yang dapat digunakan dalam proses perencanaan kemasyarakatan.
 - c. Survei penduduk; Yaitu pelaksanaan untuk mengatasi data statistik kependudukan dan kurang memberikan informasi, tentang sifat dan perilaku penduduk yang pada umumnya dilaksanakan dengan sistem sampel atau dalam bentuk studi kasus.
- #### 2. Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan penduduk yaitu:
- a. Faktor sosial, meliputi: tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk; tinggi rendahnya tingkat pendidikan penduduk; adanya program kependudukan, seperti: Program KB, UU Perkawinan, tunjangan anak bagi pegawai negeri hanya sampai anak ke dua.
 - b. Faktor demografi, meliputi: kelahiran (fertilitas/natalitas), kematian (mortalitas) dan perpindahan penduduk (migrasi).
- #### 3. Perhitungan pertumbuhan penduduk
- a. Pertumbuhan penduduk alami (Natural Population Increase)
Rumus: $Pt = L - M$
Keterangan: Pt : Jumlah pertambahan penduduk per tahun

L : Jumlah kelahiran per tahun

M : Jumlah kematian per tahun
 - b. Pertumbuhan penduduk migrasi
Rumus: $Pt = i - e$
Keterangan: Pt : Jumlah pertambahan penduduk per tahun

i : Jumlah migrasi masuk per tahun

e : Jumlah migrasi keluar per tahun

c. Pertumbuhan penduduk total (Total Population Growth)

$$\text{Rumus: } Pt = (L - M) + (i - e)$$

Keterangan: Pt : Jumlah pertambahan penduduk per tahun

L : Jumlah kelahiran per tahun

M : Jumlah kematian per tahun

i : Migrasi/jumlah penduduk yang masuk per tahun

e : Emigrasi/jumlah penduduk yang keluar per tahun

B. Angka Kelahiran dan Angka Kematian

1. Angka kelahiran/natalitas/fertalitas

a. Pengertian

Tingkat kelahiran (fertilitas) adalah tingkat kelahiran bayi pada suatu periode tertentu. Kelahiran merupakan salah satu unsur kependudukan yang bersifat menambah jumlah penduduk.

b. Cara perhitungan angka kelahiran menggunakan:

1) Angka kelahiran kasar (Crude Birth Rate/CBR) yaitu jumlah kelahiran hidup dari tiap 1.000 penduduk dalam satu tahun. Angka kelahiran kasar dibedakan menjadi:

a) Angka kelahiran rendah, apabila CBR negara < 30 per 1.000 penduduk.

b) Angka kelahiran sedang, apabila CBR negara antara 30-40 per 1.000 penduduk.

c) Angka kelahiran tinggi, apabila CBR negara > 40 per 1.000 penduduk.

$$\text{Rumus: } CBR = (B/P) k$$

Keterangan: CBR : Crude Birth Rate

B : Birth (jumlah kelahiran hidup)

P : Population (jumlah penduduk)

k : Konstanta (1.000)

2) Angka kelahiran khusus (Age Specific Fertility Rate/ASFR) adalah jumlah kelahiran tiap 1.000 wanita pada kelompok umur tertentu. Angka kelahiran menurut kelompok umur pada umumnya digunakan untuk mengetahui jumlah kelahiran dan wanita usia subur.

$$\text{Rumus: } ASFR = (Bx/Px) k$$

Keterangan: ASFR : Age Specific Fertility Rate

Bx : Jumlah kelahiran dari wanita pada kelompok umur x

Px : Jumlah wanita pada kelompok umur x

k : Konstanta (1.000)

- 3) Angka kelahiran umum (General Fertility Rate/GFR) adalah angka yang menunjukkan jumlah bayi yang lahir dari setiap 1000 wanita pada usia reproduksi atau melahirkan yaitu pada kelompok usia 15-49 tahun.

Rumus: $GFR = (B/P_{15-49}) k$

Keterangan: GFR : General Fertility Rate

B : Birth (jumlah kelahiran)

P₁₅₋₄₉ : (Population) penduduk wanita berumur 15-49

k : Konstantan (1.000)

- c. Faktor yang mendukung kelahiran (pronatalitas) dan menghambat kelahiran (antinatalitas) yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor pronatalitas diantaranya pernikahan usia muda, anggapan bahwa banyak anak banyak rezeki, adanya keinginan untuk melanjutkan keturunan, rendahnya pengetahuan dan pendidikan, kurang berhasilnya program Keluarga Berencana (KB), adanya anggapan bahwa anak laki-laki lebih tinggi nilainya sehingga bagi keluarga yang belum memiliki anak laki-laki akan berusaha untuk mempunyai anak laki-laki.
- 2) Faktor antinatalitas diantaranya keberhasilan program KB dan diterbitkannya UU perkawinan yang membatasi usia perkawinan, semakin banyaknya wanita karier, penundaan usia perkawinan, pembatasan tunjangan bagi anak pegawai negeri, anggapan bahwa anak beban bagi orang tua, kemajuan iptek dan kedokteran, adanya perasaan malu memiliki banyak anak.

2. Angka kematian/mortalitas

a) Pengertian

Tingkat kematian (mortalitas) merupakan pengurangan jumlah penduduk pada periode tertentu yang disebabkan oleh faktor kematian. Kematian bersifat mengurangi jumlah penduduk.

b) Cara perhitungan angka kelahiran menggunakan:

- 1) Angka kematian kasar (Crude Death Rate/CDR) adalah jumlah kematian setiap 1.000 penduduk dalam waktu satu tahun. Angka kematian kasar dibedakan menjadi:
 - i. Angka kematian rendah, apabila $CDR < 10$ per 1.000 penduduk.
 - ii. Angka kematian sedang, apabila CDR antara 10-20 per 1.000 penduduk.
 - iii. Angka kematian tinggi, apabila $CDR > 20$ per 1.000 penduduk.

Rumus: $CDR = (D/P) k$

Keterangan: CDR : Crude Death Rate

D : Death (jumlah kematian)

P : Population (jumlah penduduk)

K : konstanta (1000)

- 2) Angka kematian khusus (Age Specific Death Rate/ASDR) adalah banyaknya kematian setiap 1.000 penduduk usia tertentu dalam kurun waktu satu tahun.

Rumus: $ASDR = (D_x/P_x) k$

Keterangan: ASDR : Age Spesific Death Rate

D_x : Death (jumlah kematian dari kelompok umur tertentu)

P_x : Population (jumlah penduduk kelompok umur tertentu)

k : Konstanta (1.000)

- 3) Angka kematian bayi (Infant Mortality Rate/IMR) adalah jumlah bayi yang mati setiap 1.000 bayi yang lahir hidup dalam setahun. IMR dibedakan menjadi:

- i. Golongan rendah bila $IMR < 35$ per 1.000 penduduk.
- ii. Golongan sedang bila IMR antara 35-75 per 1.000 penduduk.
- iii. Golongan tinggi bila IMR antara 75-125 per 1.000 penduduk.
- iv. Golongan sangat tinggi bila $IMR > 125$ per penduduk.

Rumus: $IMR = (D_o/B_o) k$

Keterangan: IMR : Infant Mortality Rate

D_o : Death (jumlah kematian umur kurang 1 tahun)

B : Birth (jumlah kelahiran)

k : Konstanta (1.000)

- c) Faktor pendukung kematian disebut promortalitas dan faktor penghambat kematian disebut antimortalitas.

- 1) Faktor promortalitas diantaranya fasilitas kesehatan yang belum memadai, tingkat gizi penduduk masih rendah, terjadinya bencana alam, kecelakaan lalu lintas, wabah penyakit, peperangan, dan pembunuhan.
- 2) Faktor anti mortalitas diantaranya fasilitas kesehatan yang memadai didukung oleh peralatan yang canggih, meningkatnya tingkat gizi penduduk, meningkatnya keimanan bahwa membunuh atau bunuh diri dilarang oleh agama.

3. Ledakan Peduduk dan Usaha Mengatasinya

a. Pengertian Ledakan Penduduk

Ledakan penduduk adalah penambahan penduduk yang terjadi secara cepat karena angka kelahiran lebih tinggi dari angka kematian. Pertumbuhan penduduk digolongkan menjadi tiga kriteria, yaitu pertumbuhan penduduk rendah yaitu $< 1\%$ per tahun, pertumbuhan penduduk sedang yaitu antara 1% - 2% per tahun, pertumbuhan penduduk tinggi yaitu $> 2\%$ per tahun.

b. Secara umum dampak ledakan penduduk dari berbagai aspek meliputi:

- 1) Jumlah pengangguran semakin meningkat.
- 2) Kekurangan pangan yang menyebabkan kelaparan dan gizi rendah.
- 3) Kebutuhan pendidik, kesehatan dan perumahan sukar diperoleh.
- 4) Terjadinya polusi dan kerusakan lingkungan.
- 5) Tingkat kemiskinan semakin meningkat.

c. Usaha-usaha yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah ledakan penduduk di berbagai bidang, antara lain:

- 1) Bidang kependudukan; Melaksanakan program KB, membatasi/menghambat arus urbanisasi, melaksanakan program transmigrasi, dan penundaan usia pernikahan.
- 2) Bidang pendidikan; Melaksanakan program wajib belajar 9 tahun, penambahan fasilitas dan sarana prasarana pendidikan, mendirikan sekolah nonformal.
- 3) Bidang ekonomi; Mengadakan pelatihan tenaga kerja industri, mengembangkan kegiatan industri padat karya, usaha industri kecil dan koperasi.
- 4) Bidang kesehatan; Menambah fasilitas kesehatan, mengadakan program penyuluhan kesehatan, meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga medis.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP N 01 Pakem

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VIII/1

Standar Kompetensi : Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya

Alokasi Waktu : 80 menit

A. INDIKATOR

1. Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia
2. Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan pembelajaran siswa diharapkan mampu :

1. Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia
2. Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya.

Karakter siswa yang diharapkan :

1. Disiplin (Discipline)
2. Rasa hormat dan perhatian (respect)
3. Tekun (diligence)
4. Tanggung jawab (responsibility)
5. Ketelitian (carefulness)

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kepadatan penduduk tiap propinsi dan pulau di Indonesia
2. Kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya

D. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan yang digunakan yaitu EEK (Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi)

Metode pembelajaran yang digunakan *Debate Active*

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Power point
2. Tabel kepadatan penduduk
3. Peta kepadatan penduduk
4. Gambar piramida penduduk

F. SUMBER BELAJAR

Sutarto,dkk. 2008. *IPS untuk Kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan kelas dan memberi salam2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran.3. Guru menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disampaikan selama pembelajaran4. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menggali dari lingkungan di sekitarnya atau dari berbagai sumber tentang gejala, fenomena, peristiwa, atau fakta yang berkaitan dengan pertumbuhan penduduk dan upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi.2. Dengan menggunakan media power point guru menjelaskan materi.3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dibagi kedalam 4 kelompok.2. Setiap kelompok mempersiapkan perwakilannya untuk menjadi tim yang akan maju debat.3. Dalam debat terdiri dari dua tim yaitu tim <i>pro</i> dan tim <i>kontra</i>	60 menit

	<p>4. Kelompok yang akan berdebat mendapat topik permasalahan yang akan di dapatkan</p> <p>5. Masing-masing kelompok mendiskusikan terlebih dahulu topik tersebut baik <i>pro</i> maupun <i>kontra</i></p> <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kedua tim kemudian saling beradu argumen dibantu oleh anggota timnya masing-masing. 2. Argumen yang dilontarkan harus mampu menyelesaikan topik permasalahan yang diajukan. 3. Guru meluruskan pendapat/argumen yang kurang tepat. 4. Guru menguatkan pendapat peserta didik yang sudah benar. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari. 2. Guru menugaskan siswa untuk membaca materi selanjutnya. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan salam. 	10 menit
Jumlah		80 Menit

3. Lembar Penilaian Tugas dan Presentasi (Psikomotorik)

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai			Jumlah
		Kemampuan presentasi	Kemampuan menjawab pertanyaan	Kerapihan dan ketepatan dalam hasil karya	Nilai
1.	Abraham				
2.	Akbar				
3.	Destha				
4.	Elisabeth				
5.	Ikhsanudin				

Petunjuk penilaian :

- Aspek Kemampuan presentasi skor maksimal : 15
- Aspek Kemampuan menjawab pertanyaan skor maksimal : 10
- Aspek Kerapihan dan ketepatan tugas skor maksimal : 75

Total skor : 100

Sleman, 29 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pamong SMP N 01 Pakem



Y. Purwanta, S.Pd

NIP. 19660801 198903 1 009

Mahasiswa PPL



Lendi Tri Wijaya

NIM 13416241019

Lampiran Materi

Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah perbandingan jumlah penduduk dengan luas daerah. Kepadatan penduduk berbeda-beda antara daerah satu dengan lainnya.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepadatan penduduk, di antaranya adalah:

- 1) fisiografis,
- 2) keamanan,
- 3) kebudayaan,
- 4) biologis, dan
- 5) psikologis.

Kepadatan penduduk dapat digolongkan menjadi kepadatan penduduk umum (aritmatik), kepadatan penduduk agraris dan kepadatan ekonomis.

- 1) Kepadatan penduduk umum, yaitu perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah yang ditempatinya.
- 2) Kepadatan penduduk agraris, yaitu jumlah rata-rata penduduk petani per satuan luas lahan pertanian.
- 3) Kepadatan fisiologis atau ekonomis, yaitu jumlah penduduk yang dapat dijamin kehidupannya oleh tiap kesatuan lahan produktif.

Tabel Kepadatan Penduduk Tahun 2010

Jumlah Penduduk Indonesia Hasil Sensus Tahun 2010					
No.	Kode	Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
1	11	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	2,248,952	2,245,458	4,494,410
2	12	SUMATERA UTARA	6,483,354	6,498,850	12,982,204
3	13	SUMATERA BARAT	2,464,377	2,442,532	4,846,909
4	14	RIAU	2,853,166	2,685,199	5,538,367
5	15	JAMBI	1,581,110	1,511,155	3,092,265
6	16	SUMATERA SELATAN	3,792,647	3,657,747	7,450,394
7	17	BENKULU	877,159	838,359	1,715,518
8	18	LAMPUNG	3,918,822	3,691,783	7,606,405
9	19	BABEL	835,094	588,202	1,223,296
10	21	KEPULAUAN RIAU	882,144	817,019	1,679,163
11	31	DKI JAKARTA	4,870,938	4,736,849	9,607,787
12	32	JAWA BARAT	21,907,040	21,146,692	43,053,732
13	33	JAWA TENGAH	18,091,112	18,291,545	32,382,657
14	34	DI'YOGYAKARTA	1,706,910	1,748,581	3,457,491
15	35	JAWA TIMUR	18,503,516	18,973,241	37,476,757
16	36	BANTEN	5,439,148	5,193,018	10,632,166
17	51	BALI	1,961,348	1,926,409	3,890,757
18	52	NUSA TENGGARA BARAT	2,183,646	2,316,566	4,500,212
19	53	NUSA TENGGARA TIMUR	2,326,467	2,357,340	4,683,827
20	61	KALIMANTAN BARAT	2,246,903	2,149,080	4,395,983
21	62	KALIMANTAN TENGAH	1,153,743	1,058,348	2,212,089
22	63	KALIMANTAN SELATAN	1,836,210	1,790,408	3,626,618
23	64	KALIMANTAN TIMUR	1,871,690	1,681,453	3,553,143
24	71	SULAWESI UTARA	1,159,903	1,110,693	2,270,596
25	72	SULAWESI TENGAH	1,350,844	1,264,165	2,635,009
26	73	SULAWESI SELATAN	3,924,431	4,110,345	8,034,776
27	74	SULAWESI TENGGARA	1,121,828	1,110,760	2,232,588
28	75	GORONTALO	521,914	518,250	1,040,164
29	76	SULAWESI BARAT	581,526	577,125	1,158,651
30	81	MALUKU	775,477	758,029	1,533,506
31	82	MALUKU UTARA	531,393	506,694	1,038,087
32	91	PAPUA BARAT	402,398	358,024	760,422
33	94	PAPUA	1,505,883	1,327,498	2,833,381
		INDONESIA	119,630,913	118,010,413	237,641,326

Peta Kepadatan Penduduk Tahun 2013



Kepadatan penduduk yang tidak seimbang dapat menimbulkan berbagai masalah dalam kehidupan. Masalah-masalah itu antara lain:

- 1) semakin berkurangnya lahan pertanian,
- 2) kemampuan produksi lahan menurun,
- 3) fasilitas sosial tidak mampu mengimbangi kebutuhan penduduk,
- 4) lowongan pekerjaan semakin sempit,
- 5) pendapatan penduduk rendah, dan
- 6) persaingan semakin ketat.

Demikian juga bagi daerah yang ditinggalkan, akan terjadi masalah, yaitu:

- 1) kekayaan alam belum bisa dimanfaatkan secara optimal,
- 2) tenaga kerja berkurang.

Piramida Penduduk

Susunan penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat digambarkan secara grafis dengan perbedaan atas dan bawah. Gambaran tersebut dinamai piramida penduduk. Dalam piramida ada garis horisontal dan garis vertikal, sumbu vertikal menggambarkan umur penduduk dari nol sampai dengan 65 tahun lebih, dengan interval satu tahunan ataupun lima tahunan. Sumbu horizontal menggambarkan jumlah penduduk baik secara absolut maupun relatif dalam skala tertentu. Pada bagian kiri sumbu vertikal digambarkan penduduk laki-laki dan perempuan disebelah kanan. Tidak seluruh piramida penduduk selalu runcing bagian atas. Untuk negara maju, susunan penduduk yang digambarkan dalam bentuk piramida penduduk, bagian atas sama besar dengan bagian bawah, bahkan ada beberapa negara maju dengan grafik piramida penduduk bagian atas lebih besar.

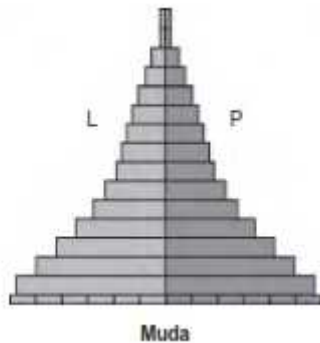
Dengan piramida penduduk akan dapat diketahui gambaran mengenai:

- 1) Perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan.
- 2) Penduduk kelompok anak-anak, dewasa dan orang tua.
- 3) Jumlah angkatan kerja.
- 4) Jumlah lapangan kerja yang dibutuhkan.
- 5) Angka ketergantungan.
- 6) Rasio laki-laki perempuan.
- 7) Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan.
- 8) Perkiraan jumlah kelahiran yang akan datang.

Susunan penduduk atas dasar umur dan jenis kelamin, karakteristik penduduk suatu daerah/negara dapat diklasifikasikan menjadi tiga bentuk piramida penduduk,

yaitu:

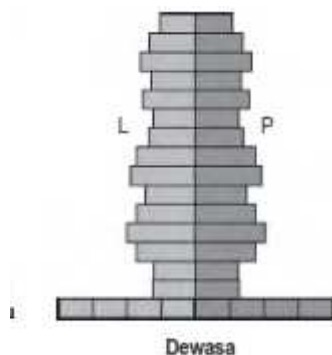
- 1) Piramida penduduk muda (Expansive)



Piramida penduduk muda (expansive) berbentuk kerucut alasnya lebar dan puncaknya meruncing.

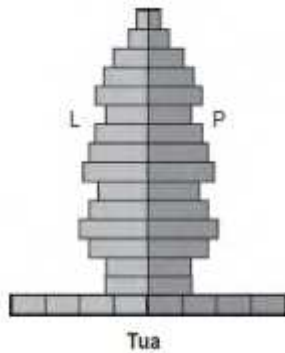
Piramida kerucut ini menggambarkan:

- a) Sebagian besar penduduk berada dalam kelompok umur muda.
 - b) Kondisi tersebut menggambarkan bahwa penduduk daerah tersebut sedang mengalami pertumbuhan.
 - c) Tingkat kelahiran dan kematian masih cukup tinggi.
 - d) Pertumbuhan penduduknya tinggi.
- 2) Piramida penduduk dewasa (Stasioner)



Bentuk piramida menyerupai persegi empat, bentuk tersebut menggambarkan keadaan penduduk:

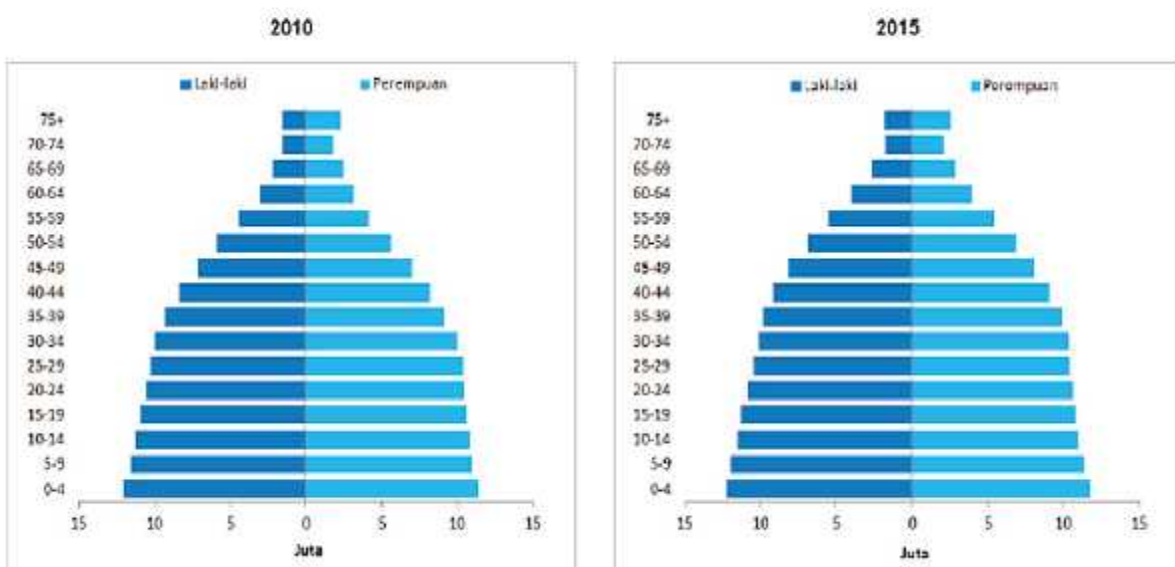
- Jumlah penduduk dalam keadaan stasioner.
 - Jumlah kelahiran dan kematian seimbang.
 - Jumlah penduduk relatif tetap.
 - Pertumbuhan penduduk rendah
 - Penduduk muda hampir sebanding dengan penduduk tua.
- 3) Piramida penduduk tua (Constructive)



Bentuk piramidanya menyerupai bentuk nisan, bentuk ini menggambarkan:

- Jumlah penduduk terus berkurang.
- Angka kelahiran lebih kecil dari angka kematian.
- Sebagian besar penduduk berada pada kelompok usia tua.
- Pertumbuhan penduduk sangat rendah bahkan tidak ada sama sekali.

PIRAMIDA PENDUDUK INDONESIA
TAHUN 2010-2035



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

- Sekolah : SMP N 01 Pakem
- Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
- Kelas/Semester : VIII/1
- Standar Kompetensi : Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.
- Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya
- Alokasi Waktu : 40 menit

A. INDIKATOR

1. Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan pembelajaran siswa diharapkan mampu :

1. Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.

Karakter siswa yang diharapkan :

1. Disiplin (Discipline)
2. Rasa hormat dan perhatian (respect)
3. Tekun (diligence)
4. Tanggung jawab (responsibility)
5. Ketelitian (carefulness)

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.

D. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan yang digunakan yaitu EEK (Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi)

Metode pembelajaran yang digunakan *Problem Based Learning*

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Power point

F. SUMBER BELAJAR

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas dan memberi salam 2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. 3. Guru menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disampaikan selama pembelajaran 4. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 	5 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menggali dari lingkungan di sekitarnya atau dari berbagai sumber tentang gejala, fenomena, peristiwa, atau fakta yang berkaitan dengan kualitas penduduk Indonesia 2. Dengan menggunakan media power point guru menjelaskan materi. 3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi kedalam 8 kelompok. 2. Masing-masing kelompok mendapatkan topik permasalahan yang berkaitan dengan kualitas penduduk. 3. Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan permasalahan tersebut dan mencari solusi yang ditawarkan. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan membacakan solusi yang mereka tawarkan untuk menyelesaikan masalah. 2. Guru meluruskan pendapat/argumen yang kurang tepat. 3. Guru menguatkan pendapat peserta didik yang sudah benar. 	30 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari. 2. Guru menugaskan siswa untuk membaca materi selanjutnya. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan salam. 	5 menit
Jumlah		40 Menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian hasil Belajar (Kognitif)

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
➤ Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.	Tes tertulis	Tes Uraian	Bagaimana langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi rendahnya kualitas penduduk yang ada di Indonesia?
	Tes tertulis	Isian Singkat	Masalah kualitas penduduk dapat dilihat dari...
	Tes tertulis	Isian Singkat	Kondisi kesehatan penduduk indonesia masih rendah, hal ini disebabkan karena....
	Tes tertulis	Isian Singkat	Indikator yang dipergunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan suatu bangsa antara lain adalah....
	Tes tertulis	Isian Singkat	Sebutkan usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas penduduk melalui tingkat kesehatan!

2. Lembar Penilaian Sikap (Afektif)

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati				Jumlah
		kepedulian	Keaktifan	Kerjasama	Semangat belajar	Nilai
1.	Abraham					
2.	Akbar					
3.	Destha					

*) Nilai maksimal tiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

3. Lembar Penilaian Tugas dan Presentasi (Psikomotorik)

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai			Jumlah
		Kemampuan presentasi	Kemampuan menjawab pertanyaan	Kerapihan dan ketepatan dalam hasil karya	Nilai
1.	Abraham				
2.	Akbar				
3.	Destha				
4.	Elisabeth				
5.	Ikhsanudin				

Petunjuk penilaian :

- Aspek Kemampuan presentasi skor maksimal : 15
- Aspek Kemampuan menjawab pertanyaan skor maksimal : 10
- Aspek Kerapihan dan ketepatan tugas skor maksimal : 75

Total skor : 100

Sleman, 01 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pamong SMP N 01 Pakem



Y.Purwanta,S.Pd

NIP. 19660801 198903 1 009

Mahasiswa PPL



Lendi Tri Wijaya

NIM 13416241019

A. Kualitas Penduduk

Kualitas penduduk terkait dengan masalah kesehatan. Kesehatan penduduk merupakan salah satu indikator dari kesejahteraan suatu bangsa. Apabila suatu bangsa memiliki tingkat kesehatan yang baik, maka hal tersebut merupakan bentuk kesejahteraan bangsa tersebut. Indikator yang dipergunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan suatu bangsa antara lain adalah:

1. Tenaga dan fasilitas kesehatan yang tersedia,
2. Usia harapan hidup, dan
3. Angka kematian.

Angka usia harapan hidup masyarakat di negara maju biasanya cukup panjang. Hal itu karena masyarakat negara maju tingkat kesejahteraannya sudah bagus. Angka usia harapan hidup selalu berubah. Semakin sejahtera semakin tinggi angkanya. Pada awal kemerdekaan tingkat kesehatan penduduk Indonesia sangat rendah karena:

1. Kurangnya sarana kesehatan.
2. Rendahnya pemahaman tentang hidup sehat.
3. Pengobatan masih tradisional.

Angka kematian di Indonesia masih cukup tinggi. Kurang lebih 7,9 per seribu penduduk pada akhir dekade 80-an. Kematian bayi juga masih cukup tinggi yaitu 10,6 perseribu penduduk pada akhir pelita IV. Pemerintah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan kualitas penduduk melalui tingkat kesehatan, antara lain adalah:

1. Program perbaikan gizi.
2. Penambahan tenaga medis.
3. Pemberantasan penyakit menular.
4. Memperbanyak jumlah sarana dan prasarana kesehatan.
5. Peningkatan penyuluhan kesehatan.
6. Posyandu.
7. Pemberian makanan tambahan.
8. Program keluarga berencana.
9. Peningkatan kualitas perumahan

Masalah kependudukan Indonesia dalam hal kualitas adalah masalah kependudukan dalam hal mutu kehidupan dan kemampuan sumber daya manusianya. Di Indonesia, masalah kualitas penduduk yang terjadi, antara lain, dipengaruhi oleh masih rendahnya tingkat pendidikan dan kualitas sumber daya manusia, rendahnya taraf kesehatan sehingga kesemuanya itu pada akhirnya mengarah pada rendahnya pendapatan perkapita

masyarakatnya. Masalah-masalah yang menyebabkan menurunnya kualitas penduduk Indonesia:

a. Masalah Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Secara umum, tingkat pendidikan penduduk Indonesia masih tergolong relatif rendah. Akan tetapi, tingkat pendidikan masyarakat tersebut senantiasa diupayakan untuk selalu ditingkatkan dari tahun ke tahun. Contohnya pada zaman sekarang banyak anak tidak bersekolah bahkan banyak anak yang lebih memilih bekerja dari pada bersekolah. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap pendidikan. Dan juga kurangnya kesadaran untuk bersekolah.

b. Masalah Kesehatan

Tingkat kesehatan merupakan salah satu indikator kualitas penduduk suatu negara. Dalam hal ini, tingkat kesehatan dapat diindikasikan dari angka kematian bayi, angka kematian ibu melahirkan, ketercukupan gizi makanan, dan usia harapan hidup.

c. Rendahnya Pendapatan Perkapita

Pendapatan perkapita adalah banyaknya pendapatan kotor nasional dalam satu tahun dibagi jumlah penduduk. Pendapatan perkapita mencerminkan tingkat kemakmuran suatu negara. Pendapatan perkapita negara Indonesia masih tergolong rendah, data tahun 2002 menyebutkan pendapatan perkapita Indonesia mencapai 2.800 dollar Amerika Serikat. Di antara negara-negara anggota ASEAN saja, Indonesia menempati urutan keenam setelah Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia, Thailand, dan Filipina. Keadaan ini menggambarkan bahwa tingkat kehidupan masyarakat Indonesia masih didominasi masyarakat miskin atau masyarakat prasejahtera dengan tingkat penghasilan yang relatif rendah.

Kondisi semacam ini dapat disebabkan keadaan sumber daya alam yang tidak merata di tiap daerah, ataupun karena ketidakseimbangan sumber daya manusia yang ada di tiap daerah. Dengan jumlah penduduk yang besar tanpa ada peningkatan kualitas penduduk maka ini akan menimbulkan masalah besar dalam negara dan akhirnya menjadi beban di kemudian hari. Kualitas penduduk Indonesia masih jauh dari apa yang kita harapkan. Tidak seperti negara-negara lain yang kualitas penduduknya mulai meningkat. Kualitas penduduk Indonesia sekarang ini sangat memprihatinkan. Pada tahun 1996 Indonesia menempati urutan ke 102 untuk kualitas penduduknya. Tetapi tidak menunjukkan peningkatan di tahun berikutnya, karena pada tahun 200, Indonesia malah melorot ke urutan 109. Ini menunjukkan betapa parahnya kualitas penduduk di Indonesia yang notabene mempunyai sumber daya yang sangat melimpah ruah.

Solusi yang tepat untuk mengatasi kualitas penduduk adalah dengan program Keluarga Berencana (KB). Dengan program ini maka akan menekan angka kelahiran. Dengan demikian maka Pemerintah akan fokus untuk meningkatkan sumber daya manusia. Seharusnya pemerintah harus lebih memperkenalkan program KB ke masyarakat agar masyarakat mau menjalankan program ini.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

- Sekolah : SMP N 01 Pakem
- Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
- Kelas/Semester : VIII/1
- Standar Kompetensi : Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.
- Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya
- Alokasi Waktu : 80 menit

A. Indikator

1. Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan pembelajaran siswa diharapkan mampu :

1. Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya

Karakter siswa yang diharapkan :

1. Disiplin (Discipline)
2. Rasa hormat dan perhatian (respect)
3. Tekun (diligence)
4. Tanggung jawab (responsibility)
5. Ketelitian (carefulness)

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya
2. Kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.

D. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan yang digunakan yaitu EEK (Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi)

Metode pembelajaran yang digunakan *Problem Based Learning*

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Power point

F. SUMBER BELAJAR

Sutarto,dkk. 2008. *IPS untuk Kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan kelas dan memberi salam2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran.3. Guru menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disampaikan selama pembelajaran4. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menggali dari lingkungan di sekitarnya atau dari berbagai sumber tentang gejala, fenomena, peristiwa, atau fakta yang berkaitan dengan mobilitas penduduk2. Dengan menggunakan media power point guru menjelaskan materi.3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dibagi kedalam 8 kelompok.2. Masing-masing kelompok mendapatkan topik permasalahan yang berkaitan dengan mobilitas dan kualitas penduduk.3. Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan permasalahan tersebut dan mencari solusi yang ditawarkan. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan membacakan solusi yang mereka tawarkan untuk menyelesaikan masalah.2. Guru meluruskan pendapat/argumen yang kurang tepat.	60 menit

	3. Guru menguatkan pendapat peserta didik yang sudah benar.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari. 2. Guru menugaskan siswa untuk membaca materi selanjutnya. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan salam. 	10 menit
Jumlah		80 Menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian hasil Belajar (Kognitif)

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
➤ Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya	Tes tertulis	Proyek	Carilah data penduduk yang datang dan yang pergi di daerahmu setiap bulan selama satu tahun!
	Tes tertulis	Tes uraian	Jelaskan dampak negatif urbanisasi bagi daerah tujuan!
	Tes tertulis	Tes uraian	Jelaskan faktor penarik urbanisasi dari kota!
	Tes tertulis	Isian singkat	Sebutkan contoh migrasi sementara atau sirkuler!
	Tes tertulis	Isian singkat	Perpindahan penduduk dari suatu negara menuju ke negara lain disebut....

2. Lembar Penilaian Sikap (Afektif)

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati				Jumlah
		kepedulian	Keaktifan	Kerjasama	Semangat belajar	Nilai
1.	Abraham					
2.	Akbar					
3.	Destha					

*) Nilai maksimal tiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

3. Lembar Penilaian Tugas dan Presentasi (Psikomotorik)

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai			Jumlah
		Kemampuan presentasi	Kemampuan menjawab pertanyaan	Kerapihan dan ketepatan dalam hasil karya	Nilai
1.	Abraham				
2.	Akbar				
3.	Destha				
4.	Elisabeth				
5.	Ikhsanudin				

Petunjuk penilaian :

- Aspek Kemampuan presentasi skor maksimal : 15

- Aspek Kemampuan menjawab pertanyaan skor maksimal : 10

- Aspek Kerapihan dan ketepatan tugas skor maksimal : 75

Total skor : 100

Sleman, 02 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pamong SMP N 01 Pakem



Y. Purwanta, S.Pd

NIP. 19660801 198903 1 009

Mahasiswa PPL



Lendi Tri Wijaya

NIM 13416241019

A. Perpindahan Penduduk (Migrasi)

Migrasi atau mobilitas penduduk dari satu daerah ke daerah lainnya dapat dikelompokkan menjadi dua:

1. Migrasi internasional, yaitu perpindahan penduduk yang dilakukan antarnegara. Migrasi internasional dibedakan menjadi imigrasi dan emigrasi.
 - a. Imigrasi, yaitu perpindahan penduduk dari suatu negara lain ke dalam suatu negara. Contoh orang India masuk ke Indonesia.
 - b. Emigrasi, yaitu perpindahan penduduk dari suatu negara menuju ke negara lain. Contoh orang Indonesia pergi bekerja ke luar negeri, misalnya para Tenaga Kerja Indonesia yang bekerja di Malaysia.
2. Migrasi nasional, yaitu proses perpindahan penduduk di dalam satu negara. Migrasi nasional ini terdiri dari beberapa jenis, yaitu:
 - a. Migrasi penduduk sementara atau migrasi sirkuler, terdiri dari:
 - 1) Penglaju, yaitu perpindahan penduduk dari tempat tinggal asal menuju ke tempat tujuan yang dilakukan setiap hari pulang pergi untuk melakukan suatu pekerjaan.
 - 2) Perpindahan penduduk musiman, maksudnya perpindahan yang dilakukan hanya bersifat sementara pada musim-musim tertentu.
 - b. Migrasi penduduk menetap meliputi transmigrasi dan urbanisasi.
 - 1) Transmigrasi, yaitu perpindahan dari salah satu wilayah untuk menetap di wilayah lain dalam wilayah negara.
 - 2) Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota atau dari kota kecil ke kota besar.
 - 3) Faktor-faktor yang mendorong terjadinya urbanisasi, sebagai berikut.
 - i. Lahan pertanian semakin sempit.
 - ii. Sulitnya pekerjaan di luar sektor pertanian.
 - iii. Banyaknya pengangguran di pedesaan.
 - iv. Fasilitas kehidupan sulit didapat.
 - v. Kurangnya fasilitas hiburan.
 - 4) Faktor penarik di kota, sebagai berikut.
 - i. Lapangan pekerjaan lebih banyak.
 - ii. Banyak menyerap tenaga kerja.
 - iii. Banyak hiburan.
 - iv. Banyak fasilitas kehidupan.

3. Migrasi, baik migrasi internasional maupun nasional tentu ada pengaruhnya. Sebagai contoh untuk transmigrasi, urbanisasi, atau emigrasi sebagai TKI, dampak negatifnya adalah:
 - a. Di perdesaan tenaga di sektor pertanian berkurang,
 - b. Banyak lahan tidak tergarap,
 - c. Produktivitas pertanian dapat menurun, dan
 - d. Tenaga terdidik sebagai tenaga penggerak pembangunan berkurang.
4. Namun migrasi juga ada akibat positifnya, yaitu:
 - a. Meningkatkan pendapatan penduduk desa,
 - b. Mengurangi kepadatan penduduk,
 - c. Menularkan pengalaman kota, dan
 - d. Masyarakat desa ingin maju.
5. Dalam hal urbanisasi, dampak negatif bagi wilayah perkotaan, antara lain:
 - a. penambahan penduduk,
 - b. kepadatan penduduk,
 - c. peningkatan tenaga kasar,
 - d. timbul daerah kumuh,
 - e. tuna wisma,
 - f. meningkatnya kejahatan,
 - g. pengangguran,
 - h. kemacetan lalu-lintas, dan
 - i. semakin menciptakan rasa individual yang tinggi.
6. Dampak positif urbanisasi di perkotaan, antara lain:
 - a. Murah tenaga kerja
 - b. Banyak tersedia tenaga kerja kasar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP N 01 Pakem

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VIII/1

Standar Kompetensi : Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Kompetensi Dasar : 1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan

Alokasi Waktu : 40 menit

A. INDIKATOR

1. Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya)
2. Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan pembelajaran siswa diharapkan mampu :

1. Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya)
2. Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan.

Karakter siswa yang diharapkan :

1. Disiplin (Discipline)
2. Rasa hormat dan perhatian (respect)
3. Tekun (diligence)
4. Tanggung jawab (responsibility)
5. Ketelitian (carefulness)

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Unsur-unsur lingkungan
2. Arti penting lingkungan bagi kehidupan

D. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan yang digunakan yaitu EEK (Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi)

Metode pembelajaran yang digunakan *Snaw Ball Throwing*

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar unsur-unsur lingkungan
2. Power Point

F. SUMBER BELAJAR

Sutarto,dkk. 2008. *IPS untuk Kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan kelas dan memberi salam2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran.3. Guru menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disampaikan selama pembelajaran4. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran	5 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menggali dari lingkungan di sekitarnya atau dari berbagai sumber tentang gejala, fenomena, peristiwa, atau fakta yang berkaitan dengan unsur-unsur lingkungan dan pentingnya lingkungan bagi kehidupan2. Dengan menggunakan media power point guru menjelaskan materi.3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dibagi kedalam 6 kelompok.2. Masing-masing kelompok mendapat nama. Nama tersebut berkaitan dengan unsur-unsur lingkungan.<ol style="list-style-type: none">a. Kelompok 1 “kelompok air”b. Kelompok 2 “kelompok udara”c. Kelompok 3 “kelompok tanah”d. Kelompok 4 “manusia”e. Kelompok 5 “kelompok produsen”	30 menit

	<p>f. Kelompok 6 “kelompok konsumen”</p> <p>3. Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan pentingnya unsur yang mereka dapatkan</p> <p>Konfirmasi</p> <p>1. Masing-masing kelompok unsur lingkungan membentuk kelompok yang lebih besar berdasarkan klasifikasi unsur abiotik, unsur biotik dan unsur sosial budaya</p> <p>2. Tiga kelompok tersebut bersatu menjadi satu kelompok besar</p> <p>3. Kelompok besar tersebut membuat kesimpulan tentang pentingnya unsur-unsur lingkungan bagi kehidupan</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari.</p> <p>2. Guru menugaskan siswa untuk membaca materi selanjutnya.</p> <p>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan salam.</p>	5 menit
Jumlah		40 Menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian hasil Belajar (Kognitif)

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none">➤ Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya) ➤ Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan.	Post Test	Daftar Pertanyaan	<ul style="list-style-type: none">- Air termasuk kedalam unsur?- Cahaya termasuk ke dalam unsur ?- Tumbuhan termasuk ke dalam unsur ?- Sebutkan contoh unsur-unsur biotik di sekitar kalian !- Sebutkan contoh unsur-unsur abiotik disekitar kalian !- Mengapa manusia penting sebagai unsur kehidupan ?- Jelaskan manfaat tanah dalam kehidupan !- Jelaskan manfaat cahaya dalam kehidupan !- Jelaskan manfaat air dalam kehidupan !- Mengapa unsur-unsur lingkungan harus seimbang dalam ekosistem ?

2. Lembar Penilaian Sikap (Afektif)

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati				Jumlah
		kepedulian	Keaktifan	Kerjasama	Semangat belajar	Nilai
1.	Abraham					
2.	Akbar					
3.	Destha					

*) Nilai maksimal tiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

4. Lembar Penilaian Tugas dan Presentasi (Psikomotorik)

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai			Jumlah
		Kemampuan presentasi	Kemampuan menjawab pertanyaan	Kerapihan dan ketepatan dalam hasil karya	Nilai
1.	Abraham				
2.	Akbar				
3.	Destha				
4.	Elisabeth				
5.	Ikhsanudin				

Petunjuk penilaian :

- Aspek Kemampuan presentasi skor maksimal : 15
- Aspek Kemampuan menjawab pertanyaan skor maksimal : 10
- Aspek Kerapihan dan ketepatan tugas skor maksimal : 75

Total skor : 100

Sleman, 05 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pamong SMP N 01 Pakem



Y.Purwanta,S.Pd

NIP. 19660801 198903 1 009

Mahasiswa PPL



Lendi Tri Wijaya

NIM 13416241019

Lampiran Materi

Unsur-Unsur Lingkungan

1. Unsur abiotik

Abiotik berasal dari kata a dan biotic. A artinya tidak, biotic artinya bersifat hidup. Jadi abiotik berarti tidak hidup. Komponen-komponen ekologi abiotik meliputi air, udara, dan tanah.

a. Air

Air yang berada di permukaan bumi tergenang sebagai rawa, sungai, waduk, maupun laut. Air yang berada di dalam bumi sebagai air tanah. Air tanah keluar ke permukaan bumi sebagai mata air, atau dapat karena dipompa dan ditimba. Air juga ada di dalam tubuh manusia, di dalam tubuh makhluk hidup hewan, dan tumbuhan.

b. Udara

Akibat semakin bertambahnya industri dan kendaraan bermotor, saat ini udara di kota-kota besar semakin tercemar. Pencemaran itu berasal dari asap pabrik, asap kendaraan bermotor, limbah industri dan rumah tangga (sampah). Mengingat pentingnya udara bagi kehidupan maka udara harus dijaga agar tetap bersih dan tidak tercemar. Caranya adalah dengan menanam banyak pohon (terutama di kotakota besar), menggunakan mesin industri maupun kendaraan yang ramah lingkungan serta pengelolaan limbah (sampah) yang baik. Udara yang menyelubungi bumi kita ini terdiri atas gas-gas. Gas-gas tersebut adalah Nitrogen (78%), Oksigen 21 (%), Argon (0,9%), Karbondioksida (0,03%), dan Krypton, Neon, Xenon, Hidrogen, Helium, dan Ozon sebesar 0,07%. Gas-gas tersebut juga sangat berguna bagi manusia. Di antara banyak gas, maka gas yang vital untuk kehidupan adalah Oksigen.

c. Tanah

Tanah merupakan batuan yang sudah lapuk bercampur dengan sisa makhluk hidup, air, dan udara. Tanah merupakan lapisan bagian atas bumi tempat tumbuhnya tanaman. Tanah mempunyai banyak fungsi dalam ekologi antara lain sebagai tempat hidup organisme. Tanah sangat penting bagi kehidupan. Tanah yang subur menjadi tempat tumbuhnya tanaman pangan bagi manusia ataupun hewan. Tanah juga berfungsi sebagai penyimpan air. Agar tanah dapat menyimpan air dengan optimal harus ditanami dengan tanaman.

2. Unsur Biotik

Unsur biotik adalah segala sesuatu yang terdapat di sekitar kita yang berwujud makhluk hidup (organisme). Misalnya hewan dan tumbuhan. Kelompok ekologi biotik meliputi

bermacam-macam jenis dan spesies makhluk hidup. Ekosistem biotik dibedakan menjadi dua yaitu produsen dan konsumen.

a. Produsen

Makhluk hidup yang dikelompokkan menjadi golongan produsen disebut autotrof, adalah kelompok produsen yang mampu membuat makanan untuk dirinya sendiri. Tanaman hijau merupakan kelompok produsen pada ekosistem darat. Tanaman hijau membuat makanan sendiri dengan bantuan sinar matahari. Oleh karena itu, sinar matahari sangat dibutuhkan oleh tanaman hijau.

b. Konsumen

Kelompok ekosistem dalam klasifikasi konsumen sering disebut heterotrof, adalah organisme yang memakan organisme lain baik sesama organisme konsumen maupun organisme produsen. Beberapa jenis kelompok organisme konsumen yang tergantung pada jenis makanannya, seperti:

- 1) Konsumen primer (herbivora), memakan langsung tanaman atau jenis produsen lain.
- 2) Konsumen sekunder (karnivora), memakan konsumen primer.
- 3) Konsumen tersier (konsumen tingkat tinggi), hanya memakan binatang pemakan binatang.
- 4) Pemakan segala (omnivora), memakan tanaman dan binatang.
- 5) Pemakan sisa (detritivora), memakan bagian-bagian organisme yang telah mati dan mengubahnya menjadi partikel-partikel organik, contohnya semut, cacing, rayap dan sebagainya.

3. Unsur Sosial dan Budaya

Manusia adalah sebagai bagian dari unsur-unsur ekosistem yang tidak mungkin dapat dipisahkan. Oleh karena itu, seperti halnya dengan organisme lainnya, kelangsungan hidup manusia tergantung pula pada kelestarian ekosistemnya. Pengaruh manusia terhadap lingkungan ada tiga, yaitu perusakan lingkungan, pelestarian lingkungan, dan perbaikan lingkungan.

Arti Penting Lingkungan bagi Kehidupan

Makhluk hidup tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya. Kalian tentu dapat membayangkan, apa yang terjadi jika seekor ikan dikeluarkan dari akuarium, kolam, atau sungai yang merupakan lingkungan hidupnya? Ikan tersebut akan mati, bukan? Hal itu terjadi karena tidak adanya unsur-unsur lingkungan yang mendukung kehidupan ikan tersebut. Meskipun lingkungan bersifat mendukung atau menyokong kehidupan makhluk hidup, namun perlu diingat bahwa tidak semua lingkungan di muka bumi ini memiliki keadaan yang ideal untuk kehidupan makhluk hidup.

Dalam hal ini, makhluk hidup yang bersangkutan harus dapat beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungannya. Sebagai contoh, manusia yang hidup di

daerah dingin seperti di kutub harus mengenakan pakaian yang tebal agar dapat bertahan di hawa dingin; hewan onta mempunyai kemampuan tidak minum selama berhari-hari, hal ini disesuaikan dengan kondisi lingkungan hidup onta, yaitu di padang pasir yang sulit menemukan air; beberapa jenis tumbuhan menggugurkan daunnya saat musim kemarau agar dapat mengurangi penguapan, sehingga pohon tersebut tidak mati karena kekurangan air. Hal-hal tersebut merupakan bentuk adaptasi makhluk hidup terhadap kondisi lingkungan yang beragam di muka bumi.

Khusus bagi manusia, adaptasi yang dilakukan terhadap lingkungannya akan menghasilkan berbagai bentuk hasil interaksi yang disebut dengan budaya. Budaya-budaya tersebut, antara lain, berupa bentuk rumah, model pakaian, pola mata pencaharian, dan pola kehidupan hariannya. Dengan kemampuan yang dimilikinya, manusia tidak hanya dapat menyesuaikan diri. Akan tetapi, manusia juga dapat memanfaatkan potensi lingkungan untuk lebih mengembangkan kualitas kehidupannya.

Manfaat lingkungan hidup bagi kehidupan

Bagi manusia, selain sebagai tempat tinggalnya, lingkungan hidup juga dapat dimanfaatkan sebagai:

1. Media penghasil bahan kebutuhan pokok (sandang, pangan, dan papan);
2. Wahana bersosialisasi dan berinteraksi dengan makhluk hidup atau manusia lainnya;
3. Sumber energi;
4. Sumber bahan mineral yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kelangsungan hidup manusia; serta
5. Media ekosistem dan pelestarian flora dan fauna serta sumber alam lain yang dapat dilindungi untuk dilestarikan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

- Sekolah : SMP N 01 Pakem
- Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
- Kelas/Semester : VIII/1
- Standar Kompetensi : Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.
- Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan
- Alokasi Waktu : 80 menit

A. Indikator

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.
2. Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan pembelajaran siswa diharapkan mampu :

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.
2. Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup.

Karakter siswa yang diharapkan :

1. Disiplin (Discipline)
2. Rasa hormat dan perhatian (respect)
3. Tekun (diligence)
4. Tanggung jawab (responsibility)
5. Ketelitian (carefulness

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya
2. Usaha pelestarian lingkungan hidup

D. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan yang digunakan yaitu EEK (Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi)

Metode pembelajaran yang digunakan *Problem Based Learning*

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar kerusakan lingkungan di Indonesia
2. Video kerusakan lingkungan di Indonesia

F. SUMBER BELAJAR

Sutarto,dkk. 2008. *IPS untuk Kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan kelas dan memberi salam2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran.3. Guru menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disampaikan selama pembelajaran4. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menggali dari lingkungan di sekitarnya atau dari berbagai sumber tentang gejala, fenomena, peristiwa, atau fakta yang berkaitan dengan kerusakan lingkungan.2. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai kerusakan lingkungan yang ada di sekitar tempat tinggalnya.3. Dengan menggunakan media power point guru menjelaskan materi.4. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dibagi kedalam 8 kelompok.2. Masing-masing kelompok mendapatkan topik permasalahan yang berkaitan dengan kerusakan lingkungan yang ada di Indonesia. Topik-topik yang ditawarkan diantaranya :	60 menit

	<ol style="list-style-type: none"> a. Penebangan liar hutan di Kalimantan b. Pembakaran hutan di Sumatra c. Pembuangan limbah pabrik gula Madukismo d. Pencemaran air di Kalimantan akibat penambangan emas e. Pencemaran udara akibat pembakaran hutan di Riau f. Kerusakan ekosistem pantai akibat penambangan pasir besi g. Pembuangan sampah plastik ke sungai h. Pencemaran udara akibat kendaraan bermotor yang tidak layak jalan. <p>3. Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan dan mencari solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.</p> <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan membacakan solusi yang mereka tawarkan untuk menyelesaikan masalah. 2. Kelompok yang lain bisa melontarkan pertanyaan, tanggapan, atau menambahkan. 3. Guru meluruskan pendapat/argumen yang kurang tepat. 4. Guru menguatkan pendapat peserta didik yang sudah benar. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari. 2. Guru menugaskan siswa untuk membaca materi selanjutnya. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan salam. 	10 menit
Jumlah		80 Menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian hasil Belajar (Kognitif)

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<p>➤ Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.</p> <p>➤ Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup.</p>	Tes tertulis	Isian singkat	Asap industri seringkali merusak lingkungan hidup yaitu mencemari
	Tes tertulis	Isian singkat	Penebangan hutan dapat merusak lingkungan hidup unsur
	Tes tertulis	Tes uraian	Tunjukkan hal-hal yang mengakibatkan kerusakan lingkungan!
	Tes tertulis	Isian singkat	Pelarangan merokok di tempat tertentu merupakan contoh mencegah kerusakan lingkungan ...
	Tes tertulis	Tes uraian	Deskripsikan cara melestarikan ekosistem sungai!
	Tes tertulis	Isian singkat	Penanaman kembali lahan hutan yang sudah gundul disebut dengan istilah ...

2. Lembar Penilaian Sikap (Afektif)

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati				Jumlah
		kepedulian	Keaktifan	Kerjasama	Semangat belajar	Nilai
1.	Abraham					
2.	Akbar					
3.	Destha					

*) Nilai maksimal tiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

3. Lembar Penilaian Tugas dan Presentasi (Psikomotorik)

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai			Jumlah
		Kemampuan presentasi	Kemampuan menjawab pertanyaan	Kerapihan dan ketepatan dalam hasil karya	Nilai
1.	Abraham				
2.	Akbar				
3.	Destha				
4.	Elisabeth				
5.	Ikhsanudin				

Petunjuk penilaian :

- Aspek Kemampuan presentasi skor maksimal : 15
- Aspek Kemampuan menjawab pertanyaan skor maksimal : 10
- Aspek Kerapihan dan ketepatan tugas skor maksimal : 75

Total skor : 100

Sleman, 08 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pamong SMP N 01 Pakem



Y. Purwanta, S.Pd

NIP. 19660801 198903 1 009

Mahasiswa PPL



Lendi Tri Wijaya

NIM 13416241019

Kerusakan Lingkungan Hidup

Beberapa bentuk kerusakan lingkungan, antara lain kerusakan lingkungan lahan (tanah dan tumbuhan), kerusakan lingkungan air, dan kerusakan lingkungan udara.

A. Kerusakan Lingkungan Lahan

Beberapa hal yang menyebabkan rusaknya lingkungan lahan hingga mengakibatkan lahan kritis, antara lain adanya:

1. Penebangan hutan oleh masyarakat petani untuk memperoleh lahan pertanian baru.
2. Penebangan hutan yang dilakukan para pengusaha tanpa memperhatikan tebang pilih, berakibat hutan menjadi lahan gundul, hewan banyak yang mati. Akibat lainnya adalah akan mengakibatkan tanah longsor dan banjir pada waktu musim penghujan, karena air sudah tidak ditampung lagi di kawasan hutan dan akan langsung mengalir di daerah permukaan. Pada waktu musim kemarau kesulitan air baik untuk air rumah tangga, pertanian, maupun industri.



Kerusakan hutan di Kalimantan



Kerusakan hutan di Kalimantan

B. Kerusakan Lingkungan Air

Hal utama yang menyebabkan kerusakan lingkungan air adalah pembuangan limbah yang mengakibatkan pencemaran air.



Air tercemar zat kimia merkuri sisa penambangan emas



Pembuangan limbah pabrik industri



Aksi demo menolak pembuangan limbah ke sungai

C. Kerusakan Lingkungan Udara

Hal utama yang menyebabkan kerusakan lingkungan udara adalah pembuangan limbah gas mesin yang mengakibatkan pencemaran udara. Contohnya di kota-kota besar, Kawasan JABOTABEK (Jakarta, Bogor, Tangerang, dan Bekasi), Semarang, Surabaya, dan lain-lainnya.



Pembakaran hutan di Riau



Udara tercemar karena pembakaran hutan

Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup

Tujuan pembangunan di samping membentuk manusia Indonesia seutuhnya juga mengatasi dan menjaga agar sumber daya alam dan lingkungan tetap lestari. Untuk itu masyarakat harus (1) menjaga agar tidak merusak lingkungan, (2) memelihara dan mengembangkan agar sebagai sumberdaya alam tetap tersedia, (3) daya guna dan hasil guna harus dilihat dalam batas-batas yang optimal, (4) tidak mengurangi kemampuan dan kelestarian sumber alam lain, dan (5) pilihan penggunaan sumberdaya alam guna persiapan di masa depan.

A. Rehabilitasi Lahan Kritis

1. Rehabilitasi lahan kritis dilakukan dengan cara pengelolaan dan pengolahan tanah, sistem irigasi, pola tanam, pemberantasan hama dan gulma, pencemaran air dan sebagainya. Untuk daerah rawan erosi terutama di daerah bantaran sungai, lereng pegunungan, dilakukan dengan cara penanaman dengan terasering, tanaman penguat dan pola tanam dari lahan terbuka ke lahan model kontur.

2. Rehabilitasi lahan hutan karena pola ladang berpindah dilakukan dengan cara memberi pengarahan tentang kerugian ladang berpindah kepada para peladang. Penertiban kawasan hutan, sosialisasi aturan, larangan dan sanksi, kepada seluruh masyarakat, baik para pengusaha yang memiliki hak penebangan hutan maupun masyarakat tradisional yang hidup di dekat hutan.

B. Mencegah Pencemaran Air

1. Melindungi tata air dengan cara rehabilitasi hutan lindung, pencegahan kerusakan hutan, perluasan hutan, mencegah erosi untuk daerah yang hujannya tinggi, pengawetan tanah. Melindungi sungai dari pencemaran limbah buangan rumah tangga, industri. Membuat peresapan air hujan untuk daerah yang padat permukimannya.
2. Mengawasi sistem pembuangan limbah ke laut, sistem penangkapan ikan dengan racun, dan perlindungan karang laut. Contohnya di sepanjang pantai utara Jawa, Sekitar Krakatau, Selat Malaka Kepulauan Mentawai. masyarakat tradisional yang hidup di dekat hutan.

C. Mencegah Pencemaran Udara

Terutama kawasan industri dan kota-kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan, telah dilakukan pengawasan tingkat pencemaran pabrik, dan kendaraan bermotor. Di Jakarta pada tahun 2005 telah diberlakukan pelarangan merokok di tempat umum, yang melanggar sanksinya sangat keras, yaitu dapat didenda hingga Rp50 juta rupiah atau hukuman kurungan hingga enam bulan. Demikian pula kendaraan bermotor yang banyak mengeluarkan asap juga dilarang di beberapa tempat tertentu di perkotaan. Hal itu semua dilakukan agar lingkungan hidup kita tidak semakin rusak.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

- Sekolah : SMP N 01 Pakem
- Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
- Kelas/Semester : VIII/1
- Standar Kompetensi : Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.
- Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan
- Alokasi Waktu : 80 menit

A. Indikator

1. Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan.
2. Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.
3. Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan pembelajaran siswa diharapkan mampu :

1. Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan.
2. Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.
3. Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan.

Karakter siswa yang diharapkan :

1. Disiplin (Discipline)
2. Rasa hormat dan perhatian (respect)
3. Tekun (diligence)
4. Tanggung jawab (responsibility)
5. Ketelitian (carefulness)

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Hakekat pembangunan berkelanjutan.
2. Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.
3. Penerapan pembangunan berkelanjutan.

D. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan yang digunakan yaitu EEK (Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi)

Metode pembelajaran yang digunakan *TGT*

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Power point
2. Video
3. Gambar
4. Daftar pertanyaan

F. SUMBER BELAJAR

Sutarto,dkk. 2008. *IPS untuk Kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan kelas dan memberi salam2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran.3. Guru menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disampaikan selama pembelajaran4. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menggali dari lingkungan di sekitarnya atau dari berbagai sumber tentang gejala, fenomena, peristiwa, atau fakta yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan.2. Dengan menggunakan media power point guru menjelaskan materi.3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dibagi kedalam 4 kelompok.2. Setiap kelompok mendapat soal yang ditaruh di meja paling depan.3. Masing-masing anggota kelompok secara bergilir dan bergantian menjawab soal.4. Setiap anggota yang menjawab diberi tenggang waktu sekitar 20 detik.	60 menit

	<p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok berlomba untuk menyelesaikan soal-soal tersebut. 2. Jika ada kelompok yang sudah menyelesaikan semua soal maka permainan akan dihentikan 3. Guru mengawasi jalannya permainan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari. 2. Guru menugaskan siswa untuk membaca materi selanjutnya. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan salam. 	10 menit
Jumlah		80 Menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian hasil Belajar (Kognitif)

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan. ➤ Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan. ➤ Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan. 	Permainan Berkelompok	Daftar Pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan 3 hakikat pembangunan berwawasan lingkungan! 2. Sebutkan 3 ciri pembangunan berwawasan lingkungan! 3. Apa tujuan pembangunan berwawasan lingkungan? 4. Sebutkan 3 penerapan pembangunan berwawasan lingkungan!

2. Lembar Penilaian Sikap (Afektif)

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati				Jumlah
		kepedulian	Keaktifan	Kerjasama	Semangat belajar	Nilai
1.	Abraham					
2.	Akbar					
3.	Destha					

*) Nilai maksimal tiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

3. Lembar Penilaian Tugas dan Presentasi (Psikomotorik)

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai			Jumlah
		Kemampuan presentasi	Kemampuan menjawab pertanyaan	Kerapihan dan ketepatan dalam hasil karya	Nilai
1.	Abraham				
2.	Akbar				
3.	Destha				
4.	Elisabeth				
5.	Ikhsanudin				

Petunjuk penilaian :

- Aspek Kemampuan presentasi skor maksimal : 15

- Aspek Kemampuan menjawab pertanyaan skor maksimal : 10

- Aspek Kerapihan dan ketepatan tugas skor maksimal : 75

Total skor : 100

Sleman, 10 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pamong SMP N 01 Pakem



Y. Purwanta, S.Pd

NIP. 19660801 198903 1 009

Mahasiswa PPL



Lendi Tri Wijaya

NIM 13416241019

Pembangunan Berwawasan Lingkungan

A. Hakikat Pembangunan Berwawasan Lingkungan

Hakikat atau pokok-pokok arahan kebijaksanaan di bidang sumber alam dan lingkungan hidup dalam pembangunan berwawasan lingkungan sebagai berikut.

1. Inventarisasi sumber daya alam.
2. Pemanfaatan teknologi yang memadai.
3. Menilai dampak terhadap lingkungan hidup.
4. Rehabilitasi sumberdaya alam.
5. Pendayagunaan wilayah dengan tidak merusak lingkungan hidup.

B. Ciri-Ciri Pembangunan Berwawasan Lingkungan

Kebijaksanaan Pembangunan dengan Wawasan Lingkungan meliputi:

1. Memberikan kemungkinan bagi setiap warga untuk menentukan pilihan berbagai ragam hidup, tidak hanya sekedar meningkatkan taraf hidup berupa materi maupun hanya meningkatkan mutu taraf hidup.
2. Pembangunan berwawasan lingkungan tidak hanya sekedar menyangkut pengendalian perubahan sumber daya alam secara fisik saja
3. Berkaitan erat dengan pengaturan ekonomi dan sosial bagi warga maupun bagi lembaga
4. Melakukan langkah-langkah yang dapat menimbulkan perilaku berperan serta masyarakat secara luas dalam pembinaan etika lingkungan, sehingga tercipta keadaan yang selaras dan serasi dengan wawasan lingkungan hidup
5. Mencegah adanya akibat sampingan yang akan merugikan masyarakat
6. Pembangunan diharapkan memperoleh hasil yang optimum dan berkesinambungan dalam usaha peningkatan kesejahteraan rakyat.

C. Tujuan Pembangunan Berwawasan Lingkungan

Tujuan pembangunan berwawasan lingkungan adalah agar masyarakat yang memanfaatkan sumber daya alam tidak merusak lingkungan. Untuk itu dalam pengelolaan sumber daya alam perlu memerhatikan keadaan lingkungan agar ekosistem lingkungan tidak terganggu. Sumber daya alam merupakan penopang kehidupan penduduk yang perlu dijaga kelestariannya, karena kebutuhan pemenuhan tersebut akan terus berlanjut. Untuk melakukan pembangunan dengan memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam maka perlu ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak merusak ekosistem.

D. Penerapan Pembangunan Berkelanjutan

Agar sumber daya alam terjaga kelestariannya maka pemerintah dan masyarakat perlu antara lain:

1. Menjaga kawasan tangkapan hujan, yaitu lereng pegunungan harus tetap banyak pohon-pohonnya.

2. Apabila lereng pegunungan menjadi kawasan permukiman, harus banyak dibuat sumur-sumur resapan air.
3. Pelarangan pembuangan air limbah, langsung ke sungai, ke dalam sumur peresapan ataupun ke laut. Sebelum air limbah dibuang harus diolah lebih dahulu. Air tinja pun dibuang dalam sumur resapan yang menggunakan perlapisan ijuk dan pasir.
4. Reboisasi

- d. Indonesia memiliki musim dingin
8. Perubahan musim di Indonesia dipengaruhi oleh angin muson barat dan angin muson timur yang bertiup dan berganti arah setiap....
- 3 bulan sekali
 - 4 bulan sekali
 - 5 bulan sekali
 - 6 bulan sekali
9. Angin muson barat bertiup dari benua asia menuju benua australia dan melewati samudra hindia, hal tersebut menyebabkan angin muson barat bersifat...
- Kering
 - Membawa banyak uap air
 - Asam
 - Membawa banyak karbondioksida
10. Angin muson timur yang melewati gurun di Australia menuju benua Asia bertiup dari bulan.... sampai....
- Oktober sampai Maret
 - April sampai September
 - September sampai April
 - Maret sampai Oktober
11. Musim penghujan di Indonesia dipengaruhi oleh adanya angin....
- Muson Barat
 - Muson Timur
 - Muson Utara
 - Muson Selatan
12. Periode musim penghujan di Indonesia berlangsung dari bulan.... sampai....
- Oktober – Maret
 - April – September
 - Maret – September
 - September - Maret
13. Ciri-ciri fauna yang ada di Indonesia
- Hewan bertubuh besar
 - Mamalia menyusui
 - Hewan berkantung
 - Warna bulu indah
 - Berbagai macam jenis kera

Dari data di atas yang termasuk kedalam ciri-ciri hewan tipe Asiatis adalah....

- 1-2-3
- 2-3-5
- 3-4-5
- 1-2-5

14. Hewan dibawah ini terdapat di wilayah....



- Maluku
- Sulawesi
- Jawa
- Papua

15. Hewan dibawah ini (Burung Maleo dan Anoa) termasuk kedalam tipe fauna....



- a. Australis
 - b. Asiatis
 - c. Peralihan
 - d. Campuran
16. Persebaran fauna tipe Australis berdasarkan garis Wallace dan garis Weber meliputi pulau....
- a. Sumatra, Madura, Kalimantan
 - b. Maluku, Kalimantan, Sulawesi
 - c. Sulawesi, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur
 - d. Halmahera dan Papua
17. Hutan Sabana Tropik banyak tersebar di wilayah....
- a. Sumatra
 - b. Jawa
 - c. Sulawesi
 - d. Nusa Tenggara
18. Hutan Hujan Tropis banyak tersebar di daerah ini kecuali....
- a. Sumatra
 - b. Kalimantan
 - c. Sulawesi
 - d. Papua
19. Tanah gambut merupakan tanah yang asal pembentukannya terdiri dari sisa-sisa tumbuhan rawa, banyak tersebar di daerah...
- a. Sumatra dan Papua
 - b. Jawa dan Madura
 - c. Sulawesi dan Maluku
 - d. Nusa Tenggara dan Halmahera
20. Tanah aluvial yang asal pembentukannya dari endapan lumpur halus banyak dimanfaatkan untuk...
- a. Padi dan palawija
 - b. Perkebunan teh
 - c. Budidaya perikanan
 - d. Budidaya tanaman hias

1.	A	B	C	D	6.	A	B	C	D	11.	A	B	C	D	16.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D	7.	A	B	C	D	12.	A	B	C	D	17.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D	8.	A	B	C	D	13.	A	B	C	D	18.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D	9.	A	B	C	D	14.	A	B	C	D	19.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D	10.	A	B	C	D	15.	A	B	C	D	20.	A	B	C	D

Untuk soal nomor 8 dan 9

Di dalam data kependudukan kabupaten X tahun 2010 tercatat jumlah kelahiran sebanyak 1000 penduduk dan kematian sejumlah 300 penduduk. Dan penduduk yang datang sebanyak 200 penduduk dan yang pergi meninggalkan kabupaten X sebanyak 100 penduduk.

8. Berdasarkan data tersebut jumlah pertumbuhan penduduk alami kabupaten X yaitu....
 - a. 700
 - b. 600
 - c. 500
 - d. 400
9. Pertumbuhan penduduk total kabupaten X sebesar....
 - a. 500
 - b. 600
 - c. 700
 - d. 800
10. Meninggalnya seorang penduduk menyebabkan berkurangnya jumlah penduduk disebut
 - a. Mortalitas
 - b. Fertilitas
 - c. Natalitas
 - d. Nuptialitas
11. Angka kelahiran hidup dari setiap 1000 penduduk dalam satu tahun disebut....
 - a. Angka kelahiran umum
 - b. Angka kelahiran khusus
 - c. Angka kelahiran kasar
 - d. Angka kelahiran total

Untuk soal nomor 12 dan 13

Faktor pronatalitas dan faktor antinatalitas

1. Pernikahan usia muda
 2. UU perkawinan
 3. Keinginan melanjutkan keturunan
 4. Pembatasan tunjangan bagi anak pegawai negeri
 5. Anggapan banyak anak banyak rezeki
12. Diantara beberapa faktor diatas yang termasuk ke dalam faktor pendukung kelahiran (pronatalitas) yaitu.....
 - a. 1,2,3
 - b. 2,3,4
 - c. 3,4,5
 - d. 1,3,5
 13. Dari faktor-faktor diatas yang termasuk ke dalam faktor penghambat kelahiran (antinatalitas) yaitu....
 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 1 dan 5
 14. Cara menghitung angka kematian khusus yaitu....
 - a. Jumlah kematian setiap 1.000 penduduk dalam waktu satu tahun
 - b. Jumlah bayi yang mati setiap 1.000 bayi yang lahir hidup dalam setahun.
 - c. Jumlah kematian setiap 1.000 penduduk dalam satu wilayah

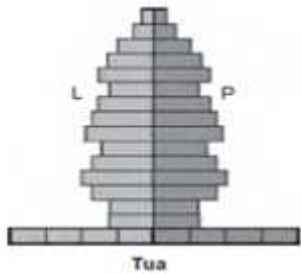
- d. Jumlah kematian setiap 1.000 penduduk usia tertentu dalam kurun waktu satu tahun
15. Kesehatan yang belum memadai, tingkat gizi penduduk masih rendah, terjadinya bencana alam, kecelakaan lalu lintas, wabah penyakit, peperangan, dan pembunuhan. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk diatas termasuk ke dalam....
- Faktor promortalitas (pendukung kematian)
 - Faktor antimortalitas (penghambat kematian)
 - Faktor pronatalitas (pendukung kelahiran)
 - Faktor antinatalitas (penghambat kelahiran)
16. Ledakan penduduk terjadi apabila....
- Angka kelahiran dan angka kematian rendah
 - Angka kelahiran tinggi dan angka kematian rendah
 - Angka kelahiran rendah dan angka kematian rendah
 - Angka kematian dan angka kelahiran tinggi
17. Dibawah ini yang termasuk ke dalam dampak ledakan penduduk, kecuali....
- Pengangguran meningkat
 - Kemiskinan berkurang
 - Kekurangan pangan
 - Kerusakan lingkungan
18. Masalah pokok akibat ledakan penduduk adalah
- Kesulitan memenuhi kebutuhan pokok
 - Kurangnya sarana kesehatan
 - Tidak tersedia tempat pendidikan
 - Fasilitas tempat rekreasi kurang
19. Berikut ini upaya pemerintah untuk mengatasi ledakan penduduk di bidang kesehatan yaitu....
- Program transmigrasi
 - Program KB
 - Program wajib belajar 9 tahun
 - Program penyuluhan kesehatan
20. Upaya yang bisa dilakukan pelajar dalam rangka mengatasi ledakan penduduk yaitu....
- Mengikuti program transmigrasi
 - Mengikuti program KB
 - Mengikuti program wajib belajar 9 tahun
 - Mengikuti program penyuluhan kesehatan

- | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|
| 1. | A | B | C | D | 6. | A | B | C | D | 11. | A | B | C | D | 16. | A | B | C | D |
| 2. | A | B | C | D | 7. | A | B | C | D | 12. | A | B | C | D | 17. | A | B | C | D |
| 3. | A | B | C | D | 8. | A | B | C | D | 13. | A | B | C | D | 18. | A | B | C | D |
| 4. | A | B | C | D | 9. | A | B | C | D | 14. | A | B | C | D | 19. | A | B | C | D |
| 5. | A | B | C | D | 10. | A | B | C | D | 15. | A | B | C | D | 20. | A | B | C | D |

Piramida penduduk kerucut ini menggambarkan....

- Jumlah penduduk terus berkurang
- Pertumbuhan penduduk rendah
- Tingkat kelahiran dan kematian masih cukup tinggi
- Sebagian besar penduduk berada pada kelompok usia tua

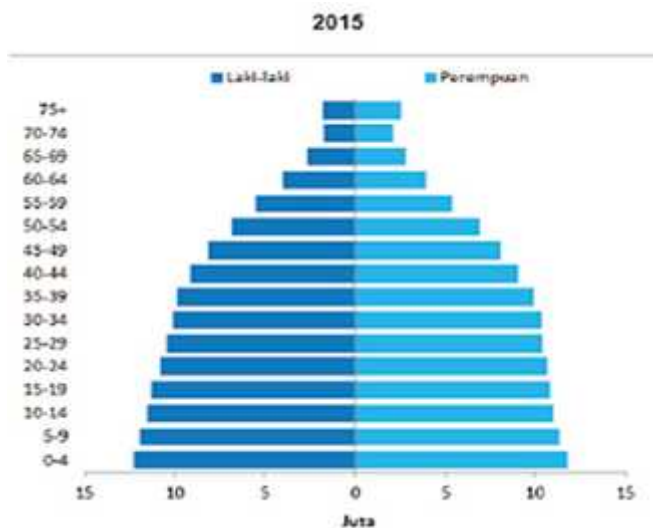
7. Piramida Penduduk



Piramida penduduk tua tersebut menggambarkan....

- Jumlah kelahiran dan kematian seimbang
- Sebagian besar penduduk berada pada kelompok usia tua
- Sebagian besar penduduk berada dalam kelompok umur muda.
- Pertumbuhan penduduknya tinggi.

Piramida penduduk Indonesia untuk soal *no 8 dan 9*



8. Berdasarkan piramida penduduk Indonesia diatas dapat disimpulkan bahwa....

- Jumlah angka kematian rendah
- Jumlah angka kelahiran rendah
- Jumlah tenaga kerja besar
- Jumlah tenaga kerja kecil

9. Berdasarkan piramida penduduk Indonesia diatas upaya apa yang harus dilakukan pemerintah kecuali....

- Meningkatkan kualitas pendidikan
- Memperluas lapangan pekerjaan
- Menggalakkan program keluarga berencana
- Meningkatkan jumlah kelahiran

10. Perpindahan penduduk antar negara disebut....
- Migrasi nasional
 - Migrasi internasional
 - Migrasi interlokal
 - Migrasi lokal
11. Orang Indonesia pergi bekerja ke luar negeri, misalnya para Tenaga Kerja Indonesia yang bekerja di Malaysia disebut dengan
- Emigrasi
 - Imigrasi
 - Transmigrasi
 - Urbanisasi
12. Turis-turis dari eropa yang datang ke Yogyakarta untuk berlibur disebut sebagai migrasi....
- Emigrasi
 - Imigrasi
 - Transmigrasi
 - Urbanisasi
13. Setiap pagi Anton berangkat ke sekolah yang berada di Kota Yogyakarta dan sorenya Anton pulang ke rumahnya yang berada di Sleman. Berdasarkan ilustrasi di atas migrasi yang dilakukan anton disebut.....
- Migrasi musiman
 - Imigrasi
 - Migrasi penglaju
 - Emigrasi
14. Setiap tahun pada musim panen sawit di Sumatra sebagian penduduk dari jawa datang ke pulau tersebut untuk menjadi tenaga kerja yang ikut memetik sawit. Setelah panen sawit usai mereka kembali pulang ke pulau jawa. Berdasarkan ilustrasi tersebut para pekerja tersebut disebut dengan....
- Migrasi musiman
 - Imigrasi
 - Migrasi penglaju
 - Emigrasi
15. Perpindahan penduduk dari suatu pulau ke pulau yang lain dengan tujuan menetap, dalam rangka untuk pemerataan penduduk disebut dengan....
- Emigrasi
 - Imigrasi
 - Transmigrasi
 - Urbanisasi
16. Perpindahan penduduk dari desa ke kota disebut dengan....
- Emigrasi
 - Imigrasi
 - Transmigrasi
 - Urbanisasi

17. Dibawah ini faktor-faktor yang mendorong terjadinya urbanisasi, kecuali....
- Lahan pertanian semakin sempit.
 - Sulitnya pekerjaan di luar sektor pertanian.
 - Banyaknya pengangguran di pedesaan.
 - Fasilitas kehidupan mudah didapat.
18. Dibawah ini yang termasuk faktor penarik dari kota yang menimbulkan urbanisasi, kecuali....
- Lapangan pekerjaan lebih banyak.
 - Banyak menyerap tenaga kerja.
 - Banyak kemacetan
 - Banyak fasilitas kehidupan
19. Dampak positif urbanisasi bagi perkotaan yaitu....
- Banyak tersedia tenaga kerja kasar
 - Pertambahan penduduk
 - Kepadatan penduduk
 - Timbul daerah kumuh
20. Indikator yang dipergunakan untuk mengetahui tingkat kualitas penduduk suatu bangsa, kecuali....
- Jenis pekerjaan
 - Pendidikan
 - Tingkat kesehatan
 - Pendapatan perkapita

- | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|
| 1. | A | B | C | D | 6. | A | B | C | D | 11. | A | B | C | D | 16. | A | B | C | D |
| 2. | A | B | C | D | 7. | A | B | C | D | 12. | A | B | C | D | 17. | A | B | C | D |
| 3. | A | B | C | D | 8. | A | B | C | D | 13. | A | B | C | D | 18. | A | B | C | D |
| 4. | A | B | C | D | 9. | A | B | C | D | 14. | A | B | C | D | 19. | A | B | C | D |
| 5. | A | B | C | D | 10. | A | B | C | D | 15. | A | B | C | D | 20. | A | B | C | D |

7. Karena populasi Badak Jawa yang hampir punah, maka pemerintah membuat Taman Nasional Ujung Kulon untuk melindungi dan melestarikan hewan tersebut. Berdasarkan ilustrasi tersebut manfaat lingkungan bagi manusia yaitu....
 - a. Sumber energi
 - b. Media ekosistem dan pelestarian flora dan fauna
 - c. Wahana berinteraksi dengan makhluk hidup lain
 - d. Sumber bahan mineral

8. Setiap akhir pekan masyarakat memanfaatkan waktu luang mereka untuk berolahraga dan berkumpul bersama keluarga di taman kota. Berdasarkan ilustrasi tersebut manfaat lingkungan hidup bagi manusia yaitu....
 - a. Wahana berinteraksi dengan makhluk hidup lainnya
 - b. Media ekosistem dan pelestarian flora dan fauna
 - c. Sumber bahan mineral
 - d. Media penghasil bahan kebutuhan pokok

9. Berikut ini yang termasuk penyebab terjadinya kerusakan lahan *kecuali*....
 - a. Ladang berpindah
 - b. Penebangan hutan secara liar
 - c. Pembuatan terasering
 - d. Penggunaan pupuk kimia

10. Hal utama yang menyebabkan kerusakan lingkungan air yaitu....
 - a. Pembakaran hutan
 - b. Pembuangan limbah
 - c. Penggunaan pafing blok
 - d. Pendirian bangunan di bantaran sungai

11. Dampak dari adanya kepadatan kendaraan bermotor yang ada di perkotaan terhadap kerusakan lingkungan yaitu....
 - a. Kerusakan lingkungan air
 - b. Kerusakan lahan
 - c. Kerusakan ekosistem
 - d. Kerusakan lingkungan udara

12. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah kerusakan hutan *kecuali*....
 - a. Menggunakan sistem ladang berpindah
 - b. Menggunakan sistem tebang pilih
 - c. Menggunakan sistem tebang tanam
 - d. Membuat undang-undang kehutanan

13. Cara yang paling tepat untuk mengatasi limbah sisa industri adalah....
 - a. Membuangnya ke sungai
 - b. Membuangnya ke saluran irigasi di sekitar pabrik
 - c. Membuangnya ke laut
 - d. Mengolah terlebih dahulu sebelum di buang

14. Salah satu upaya pencegahan kerusakan udara di lingkungan sekolah yaitu....
 - a. Membuat peraturan kawasan bebas rokok
 - b. Menyediakan tong sampah organik dan anorganik

- c. Membuat jadwal piket kebersihan di masing-masing kelas
 - d. Membuat daerah resapan air di lingkungan sekolah
15. Dibawah ini yang tidak termasuk hakikat pembangunan berwawasan lingkungan yaitu....
- a. Inventarisasi sumber daya alam
 - b. Pemanfaatan teknologi yang memadai
 - c. Rehabilitasi sumber daya manusia
 - d. Menilai dampak terhadap lingkungan hidup
16. Tujuan pembangunan berwawasan lingkungan adalah
- a. Agar bisa memanfaatkan sumber daya alam secara maksimal
 - b. Agar bisa memanfaatkan sumber daya alam tanpa merusak lingkungan
 - c. Agar bisa mengambil sumber daya alam sebesar-besarnya
 - d. Agar bisa menghabiskan sumber daya alam selagi masih ada
17. Dibawah ini yang tidak termasuk ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan yaitu....
- a. Pembinaan etika lingkungan terhadap masyarakat
 - b. Mencegah kerusakan lingkungan akibat pembangunan
 - c. Pembangunan mengutamakan keuntungan ekonomi
 - d. Pembangunan memperhatikan kebutuhan masa yang akan datang
18. Setiap tahun pemerintah melalui Badan Lingkungan Hidup melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga ekosistem pantai. Dengan tujuan untuk mencegah abrasi dan melestarikan fauna yang ada di pantai. Berdasarkan upaya yang dilakukan pemerintah tersebut termasuk ke dalam ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan yaitu....
- a. Pembinaan etika lingkungan terhadap masyarakat
 - b. Mencegah kerusakan lingkungan akibat pembangunan
 - c. Pembangunan mengutamakan keuntungan ekonomi
 - d. Pembangunan memperhatikan kebutuhan masa yang akan datang
19. Dibawah ini yang termasuk kedalam penerapan pembangunan berkelanjutan *kecuali*....
- a. Membuat perumahan di bantaran sungai
 - b. Menjaga kawasan tangkapan hujan
 - c. Membuat sumur-sumur resapan air
 - d. Melakukan reboisasi pada lahan gundul
20. Penerapan pembangunan berwawasan lingkungan di daerah perkotaan bisa kita lihat melalui kebijakan dibawah ini *kecuali*....
- a. Pembuatan taman kota
 - b. Penataan daerah aliran sungai
 - c. Penghijauan di sekitar jalan
 - d. Pembuatan ruko di trotoar jalan

1.	A B C D	6.	A B C D	11.	A B C D	16.	A B C D
2.	A B C D	7.	A B C D	12.	A B C D	17.	A B C D
3.	A B C D	8.	A B C D	13.	A B C D	18.	A B C D
4.	A B C D	9.	A B C D	14.	A B C D	19.	A B C D
5.	A B C D	10.	A B C D	15.	A B C D	20.	A B C D

Dokumentasi

1. Pengawasan ulangan harian



2. Upacara Bendera



3. Perpisahan dengan siswa



4. Penarikan mahasiswa PPL



5. Siswa kelas VIII B

